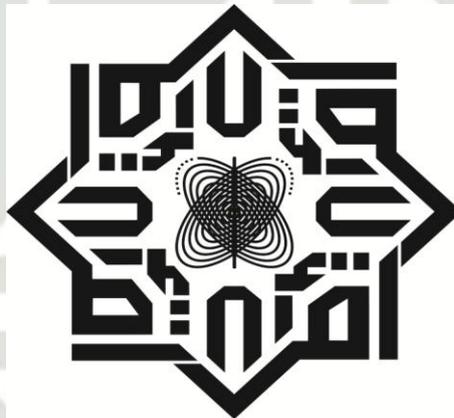




**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
AZ-ZUHRA ISLAMIC SCHOOL
CIPTA KARYA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SAGITO PUTRA

NIM. 11514103518

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
AZ-ZUHRA ISLAMIC SCHOOL
CIPTA KARYA**

Skripsi

diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SAGITO PUTRA

NIM. 11514103518

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya*, yang ditulis oleh Sagito Putra NIM. 11514103518 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Rabiul Awal 1441
4 November 2019

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

Pembimbing



Nunu Mahnun, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

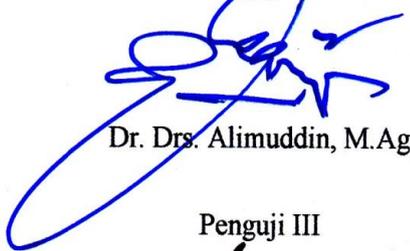
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya* yang ditulis oleh Sagito Putra, NIM. 11514103518 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Rabiul Akhir 1441 H/ 27 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 01 Jumadil Awal 1441 H
27 Desember 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

Penguji II



Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA

Penguji III



Drs. Dardiri, MA

Penguji IV



Irawati, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag.
19740704199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, maha suci Allah SWT karena izinya rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW *allahuma sholli'alla sayidiina Muhammad wa' alla 'alli sayiidina Muhammad*. Skripsi ini berjudul “Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya”. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik material maupun nonmaterial. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M. A, Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S. Ag, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M. Pd., Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim. M. Pd., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau
3. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A. selaku Sekretaris jurusan beserta Staf jurusan yang telah memberikan motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam penyelenggaraan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Nunu Mahnun, M.Pd. sebagai Pembimbing skripsi penulis, ucapan terima kasih yang tidak terkira penulis sampaikan karena telah memberikan banyak bimbingan dan arahan, tenaga dan luangan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta telah banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
5. Bapak M. Khalilullah, S.Ag, MA, Selaku Penasehat Akademik yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
7. Robby Kurniawan, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini Ibu Rozana Padista selaku Staf Tata Usaha yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada ayah Nursal dan Ibunda tercinta Efni yang telah melahirkan penulis dengan selalu memberikan penuh kasih sayang dan penuh cinta yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memberikan motivasi, tenaga, dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita, kepada Kakak-kakak saya Lusi Novia, S.Pd. Hidayat (Ipar), dan Syafnil, M.Pd. mamak tercinta Dewi Andam, S.Pd (Bibi), kepada Nenek Aisyah, Etek Wati, widya, dan kanzah.
9. Teman-teman AP seperjuangan angkatan 2015 tercinta Firmansyah, Supianto, Mhd. Fadhil, Fhatur Rozak, Wahyu Tri Putra, Jupri, Zulfikri, Rindy, Ifroatul Humairah, Rani, Desi, dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kesetiaan dan dukunggan semua.
10. Kepada rekan kerja Adiksi Coffee yang selalu memotivasi bang Dani, bang Beni, bang Satria.
11. Kepada teman-teman seperjuangan ujian yang selalu berjuang bersama dalam mengerjakan revisian.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhainya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan terkhusus bagi penulis.

Pekanbaru, November 2019
Penulis

Sagito Putra
11514103518

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.
(QS. Asy-syarah: 7,8)

**Alhamdulillah sebuah langkah usai sudah Satu cita telah ku gapai
Namun... Itu bukan akhir dari perjalanan
Melainkan awal dari satu perjuangan.**

Ibunda...

**Do'a mu menjadikan ku bersemangat
Kasih sayang mu yang membuatku menjadi kuat
Hingga aku selalu bersabar
Melalui ragam cobaan yang mengejar
Kini cita-cita dan harapan telah ku gapai**

Ayah...

**Petuah mu bak pelita, menuntunku di jalan-nya
Peluh mu bagai air, meghilangkan haus dahaga
Hingga darah ku tak membeku...
Dan raga ku belum berubah kaku...**

**Dengan segenap kasih sayang dan diiringi Do'a
Yang tulus ku persembahkan
Karya tulis ini kepada ayahanda dan ibunda
Serta abang ku, kakak ku tak lupa kepada
Teman-teman ku seangkatan, yang tealah
Membantu dan memberikan semangat hingga terselesaikan tugas ini**

Sagito Putra

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Tak selamanya kesulitan akan terus menjadi sebuah kesulitan tiada henti..

Allah telah berfirman dalam surat Asy Syarh ayat 5-6,

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

“Lelaki Sejati adalah Laki-laki yang berdiri bersama Laki-laki lainnya pada Lima Waktu (Sholat Berjama’ah) di rumah ALLAH”

Syaikh Abdurrozak Al-Badr *Hafizallah*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sagito Putra, (2019): Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen Mutu dalam peningkatan profesional tenaga pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya. Untuk menjawab penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Informan kuncinya adalah kepala sekolah sedangkan informan lainnya adalah guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik yaitu: 1) Kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, 2) Kepala sekolah menyelenggarakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, 3) Kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran, 4) Kepala sekolah memberikan pemahaman kepada guru bahwasanya anak didik adalah mutu utama dari lembaga pendidikan, 5) Kepala sekolah mampu menciptakan kerja sama yang baik sehingga terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus, 6) Kepala sekolah memberikan otoritas kepada guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran, 7) Kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi kesulitan belajar.

Kata Kunci: *Implementasi Manajemen Mutu, Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sagito Putra, (2019): The Implementation of Quality Management in Increasing Educators Professional Competence at Islamic Integrated Elementary School of Az Zuhra Cipta Karya

This research aimed at knowing how the implementation of Quality Management in increasing educators professional competence at Islamic Integrated Elementary School of Az Zuhra Cipta Karya. To answers the question this research, the writer uses a Qualitative research. The main informants was headmaster and the other informant was teacher at Islamic Integrated Elementary School of Az Zuhra Cipta Karya. Interview, observation and documentation were the techniques of collecting the data. Descriptive qualitative was used for data analysis. The research findings that 1) the headmaster involved the teacher in decision making and problem solving, 2) the headmaster organize training in increasing teacher competence, 3) the headmaster giving teacher right totally to increase their competence in learning process, 4) the headmaster giving the teacher comprehension that student was the main quality of institution education, 5) the headmaster able to creat good cooperation so that creat a group productive continuous improvement, 6) the headmaster giving otority to the teacher in invovating using learning media, 7) the headmaster coach the teachers in increasing the ability to evaluate learning difficulties.

Keywords: *Implementation, Quality Management, Educators Professional Competence*

ملخص

سوجيتو فوترا، (٢٠١٩): تطبيق إدارة الجودة لترقية كفاءة الاحتراف المدرس في مدرسة الزهرة الابتدائية الإسلامية المتكاملة جبتا كريا

هذا البحث يهدف إلى معرفة كيفية تطبيق إدارة الجودة لترقية كفاءة الاحتراف المدرس في مدرسة الزهرة الابتدائية الإسلامية المتكاملة جبتا كريا. إجابة لهذا البحث استخدم الباحث بمدخل البحث الكيفي. والمخبر الأساسي هو رئيس المدرسة، والمخبر الآخر هو مدرس مدرسة الزهرة الابتدائية الإسلامية المتكاملة جبتا كريا. تقنية جمع البيانات المستخدمة بهذا البحث هي المقابلة، والملاحظة، والوثيقة. تقنية تحليل البيانات باستخدام تقنية الوصفية الكيفية. ونتيجة البحث من هذا البحث وهو تطبيق إدارة الجودة لترقية كفاءة الاحتراف المعلم، هي: (١) رئيس المدرسة اشتركه مدرس في أخذ التقرير وحل المشكلة، (٢) رئيس المدرسة يعقد دورة تدريبية لأجل ترقية كفاءة المدرسين، (٣) رئيس المدرسة أعطى الحق التام للمدرسين لترقية كفاءتهم في عملية التعليم، (٤) رئيس المدرسة فهم المدرسين أن التلاميذهم إدارة الجودة لمؤسسة التربية، (٥) رئيس المدرسة يستطيع أن يجعل التعاون الجميل والكميل حتى أصبح مجموعة العمل المنتجة في التحسين المستمر، (٦) رئيس المدرسة سلط المدرسين من حيث الابتكار لاستخدام وسيلة التعليم، (٧) رئيس المدرسة بنى المدرسين في ترقية كفاءتهم لتقييم مشاكل تعلم التلاميذ.

الكلمات الأساسية: تطبيق إدارة الجودة، وكفاءة الاحتراف المدرس

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Alasan Memilih Judul	6
D. Permasalahan	6
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Relevan	37
C. Proposisi.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Informan Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan data.....	43
F. Metode Analisis Data.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Penyajian Hasil Temuan	52
C. Pembahasan Temuan	67

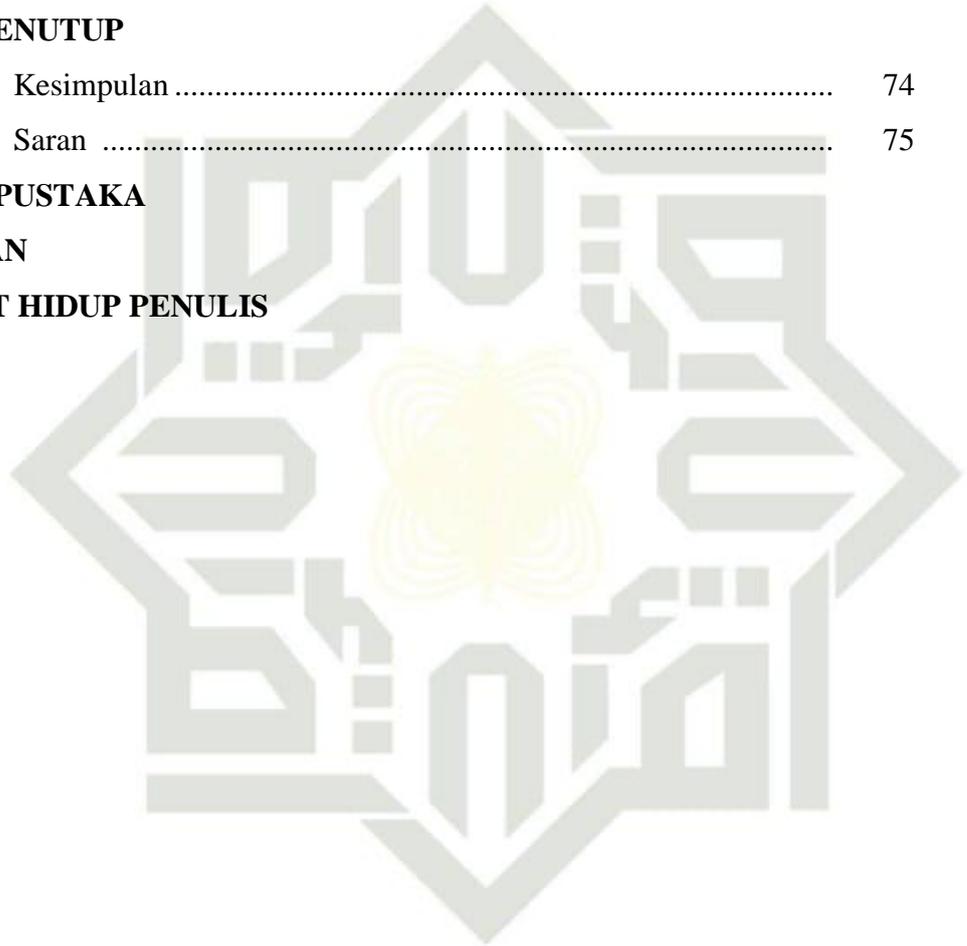
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Profil SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya	49
Tabel IV. 2	Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.....	51
Tabel IV. 3	Prasarana SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.....	52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara Tentang Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya |
| Lampiran 2 | Transkrip Wawancara Tentang Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya |
| Lampiran 3 | Surat Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 4 | Surat Perpanjangan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 5 | Surat Izin Melakukan Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| Lampiran 6 | Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| Lampiran 7 | Surat Izin Melakukan Riset Gubernur Riau |
| Lampiran 8 | Surat Izin Melakukan Riset Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru |
| Lampiran 9 | Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru |
| Lampiran 10 | Surat Izin Melakukan Riset dari SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya |
| Lampiran 11 | Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal |
| Lampiran 12 | Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal |
| Lampiran 17 | Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 18 | File Note (Catatan Lapangan) |
| Lampiran 19 | Dokumentasi |
| Lampiran 20 | Daftar Riwayat Hidup |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala sekolah merupakan pimpinan lembaga yang dipimpinnya, maju dan berkembangnya suatu lembaga tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan memengaruhi pendirian/pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya.¹

Mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan². Sehingga mutu dari pendidikan merupakan gambaran dari menyeluruh dari lembaga pendidikan tersebut, mutu berorientasi kepada kepuasan dari konsumen pada lembaga pendidikan, konsumen mutu adalah anak didik serta semua yang menikmati hasil dari lembaga pendidikan tersebut, sehingga sekolah yang bermutu harus mampu memberikan kepuasan kepada seluruh konsumen lembaga pendidikan.

Guru bisa dikatakan profesional apabila ia mampu menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Keberadaan guru yang profesional sangat dibutuhkan di dunia

¹ Veithzal Rivai, dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 1

² Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.157

pendidikan. Dengan adanya guru yang profesional maka akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Hal ini sesuai dengan yang disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 1 ayat 1, pasal 2 ayat 1 dan pasal 4 yang berbunyi: “Pasal 1 ayat 1: guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pasal 2 ayat 1: guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai peraturan perundang-undangan. Pasal 4: kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat 1 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.³

Pasal 39 Ayat 2 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu. Berdasarkan uraian tersebut pengakuan kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga

³ Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rofesional mempunyai misi untuk melaksanakan tujuan undang-undang ini memiliki 9 buah poin dan pada poin ke 6 berbunyi “meningkatkan mutu pendidikan nasional”. Berdasarkan visi dan misi tersebut kedudukan guru sebai tenaga profesional berfungsi sebagai meningkatkan martabat guru serta peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.⁴

Griffiths menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar sangat tergantung kepada tingkat profesionalisme guru.⁵ dari pernyataan tersebut guru sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, semakin tinggi tingkat profesionalisme guru maka akan berimbas kepada tingginya mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Guru sebagai pendidik profesional menjadi penentu keberhasilan atau kualitas pendidikan yang ia jalankan. Tetapi tidak semua guru bisa menjalankan tugasnya secara profesional. Banyak sekali yang menyebabkan guru tidak profesional dalam menjalankan tugasnya.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya memiliki 13 guru kelas dan 1 orang tenaga administrasi yang dalam hal ini berusaha memberikan pendidikan yang bermutu bagi peserta didiknya. Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah ialah dengan melakukan manajemen mutu dalam rangka mengembangkan profesionalime tenaga pendidiknya. Secara umum pengembangan profesionalisme tenaga pendidik

⁴ Afni Guza, *UU Sisdiknas UU RI No 20 Tahun 2003 dan UU Guru dan Dosen UU Ri No 14 Tahun 2005* (Jakarta: Asa Mandiri, 2009) cet. 8 (revisi) h. 88

⁵ Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya. Hal ini dapat dilihat dengan guru-guru yang diikuti sertakan dalam pelatihan-pelatihan yang berfungsi menambah wawasan guru, meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, agar nantinya guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, sehingga profesionalisme guru dapat meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya idealnya sudah pantas dikatakan melakukan upaya dalam peningkatan manajemen mutu dalam kompetensi profesional tenaga pendidiknya. Namun dari observasi awal yang peneliti lakukan terdapat kejanggalan-kejanggalan dalam profesionalitas tenaga pendidik dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang dilapangan berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yaitu:

1. Adanya Penempatan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Terdapat ketidak seimbangan kemampuan pelaksana pendidikan baik tenaga guru maupun non guru.
3. Masih ada guru yang mengajar tetapi tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
4. Kepala sekolah yang kurang tegas terhadap guru yang kurang disiplin dalam mengajar.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Implementasi Manajemen Mutu dalam peningkatan Kompetensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-ZuhraIslamic School Cipta Karya.

B. Penegasan Istilah

Judul penelitian adalah Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya. Agar dalam penulisan ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan lebih jelas, istilah-istilah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Mutu

Manajemen mutu dalam dunia pendidikan lebih populer disebut dengan Total Quality Management (TQM). Total Quality Management (TQM) menurut Tjiptono dan Anastasia merupakan suatu pendekatan dalam usaha memaksimalkan daya saing melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya.⁶

2. Profesional

Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 4 menyatakan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecapakan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

⁶Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) Cet. 2 h. 601

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tenaga pendidik

Tenaga pendidik atau guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu di jurusan manajemen pendidikan islam yang berkaitan dengan manajemen mutu pendidikan.
2. Judul diangkat sesuai dengan masalah dan gejala-gejala yang ditemukan oleh penulis pada saat melakukan observasi.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas mampu untuk diteliti oleh penulis.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.

- b. Manajemen mutu pendidikan di SDIT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.
- c. Profesional tenaga pendidik di SDIT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.
- d. Faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen mutu dalam peningkatan profesional tenaga pendidik di SDIT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.
- e. Faktor yang mempengaruhi manajemen mutu di SDIT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.
- f. Faktor yang mempengaruhi profesional tenaga pendidik di SDIT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan dapat mengenai sasaran dan tidak mengambang dalam segi pemahaman. Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yakni implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.

3. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah paling penting dalam penelitian ilmiah. Perumusan masalah yang berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas untuk mengatasi kerancuan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan penelitian adalah bagaimana implementasi manajemen Mutu dalam peningkatan profesional tenaga pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah di kemukakan serta melalui serangkaian kerja dan prosedur analisis yang direncanakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dengan kajian implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam informasi bagi lembaga tersebut untuk evaluasi perbaikan terus menerus kedepannya.

2. Manfaat bagi kepala sekolah

Penelitian diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan dan pemahaman bagi kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme tenaga pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manfaat bagi peneliti
 - a. Dalam rangka mengembangkan wawasan keilmuan dan berfikir peneliti.
 - b. Mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang peneliti peroleh di bangku kuliah.
 - c. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Manajemen Mutu

a. Pengertian Manajemen Mutu

Kata quality berasal dari bahasa ingris yang berarti mutu, kualitas.⁷ Sedangkan mutu dalam Bahasa Indonesia berarti ukuran (baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat/kepandaian, kecerdasan).⁸

Sesungguhnya defenisi mutu sangatlah banyak, karena maknanya akan berlainan bagi setiap orang dan tergantung pada konteksnya. Mutu sendiri memiliki kriteria yang berubah secara terus menerus. Secara umum mutu merupakan gambaran menyeluruh dari barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.⁹

Dalam membahas defenisi mutu kita perlu mengetahui produk yang disampaikan oleh lima pakar Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management), berikut ini defenisi-defenisi tersebut:¹⁰

⁷ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Ingris Indonesia An English Indonesia Dictionary* (Jakarta: Gramedia, 1995), h. 460

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h.677.

⁹ Muhammad Yunus, "Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan". *Literasi Pendidikan*, Vol. 19 NO. 1 Juni 2016, h. 116

¹⁰ Aris Nurbawani, *Defenisi Mutu*, <http://weblog-pendidikan.blogspot.com/2009/08/definisi-mutu.html>, Akses: 01/03/2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Juran menyebutkan bahwa mutu produk adalah kecocokan penggunaan produk untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
2. Crosby mendefinisikan mutu adalah conformance to requirement, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau yang distandarkan.
3. Deming mendefinisikan mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar.
4. Feigenbaum mendefinisikan mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya.
5. Garvi dan Davis menyebutkan bahwa mutu adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.

Mutu dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang absolut sekaligus relatif. Mutu dalam perakapan sehari-hari sebagian besar dipahami sebagai sesuatu yang absolut, misalnya restoran yang mahal dan mobil-mobil yang mewah. Sebagai suatu konsep yang absolut, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik, dan benar, merupakan suatu idealisme yang tidak dapat dikompromikan. Dalam definisi yang absolut, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi dan tidak dapat diungguli.¹¹

¹¹ Edwad Sallis, *Total Quality Management in Education* (Yogyakarta: Ircisod, 2006), h. 51-52

Adapun mutu yang relatif dipandang sebagai sesuatu yang melekat pada sebuah produk yang sesuai dengan kebutuhan pelangganya. Untuk itu, dalam definisi relatif ini, produk atau layanan akan dianggap bermutu, bukan karena mahal dan eksklusif, melainkan karena ia memiliki nilai, misalnya keaslian produk, wajar dan familiar.¹²

Adapun jika dilihat dari segi kolerasi mutu dengan pendidikan, mutu dapat diartikan, sebagai mana pengertian yang dapat dikemukakan oleh Dzujak Ahmad bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.¹³

Penerapan manajemen mutu dalam pendidikan ini lebih populer dengan sebutan istilah Total Quality Education (TQE). Dasar dari manajemen ini dikembangkan dari konsep Total Quality Management (TQM), yang pada mulanya diterapkan pada dunia bisnis kemudian diterapkan pada dunia pendidikan.¹⁴

Total Quality Management (TQM) merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan yang berusaha untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-

¹² Ibid., h. 54.

¹³ Dzaujak Ahmad, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdikbud, 1996) h. 8

¹⁴ Edward Sallis, *Op. Cit*, h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya.¹⁵

Tjiptono dan Anatasia Diana mengemukakan pengertian Manajemen Mutu Terpadu adalah suatu pendekatan dalam usaha memaksimalkan daya saing melalui perbaikan terus menerus atas jasa, manusia, produk, dan lingkungan. West Burnham menyatakan Manajemen Mutu Terpadu adalah semua fungsi dari organisasi sekolah kedalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep mutu, kerja tim, produktivitas, dan prestasi, serta kepuasan pelanggan. Manajemen Mutu Terpadu menurut Sallis ialah menciptakan budaya mutu dimana tujuan dari setiap anggota ingin menyenangkan pelanggannya, dan dimana struktur organisasinya mengizinkan untuk mereka berbuat seperti itu.¹⁶

Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen) dalam konteks pendidikan merupakan sebuah filosofi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya, saat ini dan masa yang akan datang.¹⁷

Manajemen mutu terpadu merupakan sebuah konsep manajemen sekolah sebagai inovasi dalam penyelenggaraan

¹⁵ M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), h. 28.

¹⁶ Husaini Usman, *Op. Cit*, h.601.

¹⁷ Edwar sallis, *Op. Cit*, h.73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan di sekolah yang diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan, tuntutan dan dinamika masyarakat dalam menjawab permasalahan-permasalahan pengelolaan pendidikan pada tingkat sekolah.

b. Komponen Manajemen Mutu

Komponen terkait untuk meningkatkan mutu tersebut ialah mutu sekolah, guru, siswa dan kurikulum, dukungan dana, sarana dan prasarana serata peran orang tua siswa.¹⁸

Komponen yang paling berperan dalam meningkatkan mutu ialah meningkatkan peran dan fungsi guru serta peran kepemimpinan kepala sekolah agar semakin profesional dalam melaksanakan tugasnya. Dalam meningkatkan profesionalitas guru, diperlukan suatu pendekatan pembinaan manajemen mutu terpadu.¹⁹

Kepala sekolah dan guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya, dalam meningkatkan kinerjanya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Usaha meningkatkan mutu pendidikan tersebut melalui pendekatan konsep manajemen mutu terpadu. Dengan pendekatan konsep manajemen mutu terpadu tersebut, diharapkan kepala sekolah dan guru mampu meningkatkan kemampuannya secara maksimal dalam pengelolaan layanan pembelajaran peserta didik yang muaranya pada peningkatan mutu pendidikan.

¹⁸Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h. 320.

¹⁹*Ibid.* h. 321

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutu memiliki tingkatan, mulai tingkatan yang rendah, yaitu (1) inspeksi menjaga mutu dengan ketelitian pengawas; (2) Quality Assurance (QA) menjamin mutu dengan cara pencegahan; (4) Total Quality Management (TQM) menjaga mutu dengan perbaikan terus-menerus; (5) Wide Quality Management (WQM) menyelesaikan masalah mutu.²⁰

Didalam implementasi manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme tenaga pendidik ini penulis lebih berfokus kepada Total Quality Manajemen (TQM) dengan teknik menjaga mutu dengan perbaikan terus-menerus.

ISO 8402 (Quality Vocabulary) mendefinisikan Manajemen Kualitas sebagai semua aktivitas dari semua fungsi manajemen secara keseluruhan yang menentukan kebijaksanaan kualitas, tujuan-tujuan dan tanggung jawab, serta mengimplementasikannya melalui alat-alat seperti perencanaan kualitas (*quality planning*), pengendalian kualitas (*quality control*), jaminan kualitas (*quality assurance*) dan peningkatan kualitas (*quality improvement*).²¹

Komponen-komponen dasar dari Manajemen Mutu Terpadu yang harus dimiliki menurut para ahli sebagai berikut:²²

1. Sashkin dan Kiser diantaranya; (a) perhitungan (*counting*), (b) pelanggan, dan (c) kultur.

²⁰ Husaini Usman, *Op. Cit.*, hlm. 547.

²¹ *Ibid*, h.6

²² Husaini Usman, *Op. Cit.*, h.661.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. West-Burnham menyatakan bahwa komponen-komponen MMTP ada empat, yaitu (a) prinsip-prinsip, (b) proses, (c) pencegahan, dan (d) manusia. (a) prinsip-prinsip ialah hal-hal yang harus dilakukan warga sekolah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan policy sekolah. Dalam hal ini peran kepala sekolah sangat menentukan. (b) proses ialah upaya-upaya yang dilakukan warga sekolah untuk memuaskan pelanggan. (c) pencegahan upaya sekolah untuk menghindari kesalahan sejak awal. (d) manusia ialah warga sekolah yang berkerja secara sinergi dalam suatu manajemen kolegal serta lebih menekankan pada pentingnya hubungan manusiawi.
3. Sallis menyakan bahwa komponen-komponen mutu meliputi:
 - (a) kepemimpinan dan strategi meliputi komitmen, kebijakan mutu, analisis organisasi, misi dan rencana strategi, serta kepemimpinan;(b) sistem dan prosedur, meliputi efisiensi administratif, pemaknaan data, ISO 9001, dan biaya mutu; (c) kerja tim, meliputi pemberdayaan, memanaj diri sendiri, kelompok, alat mutu yang digunakan; (d) asesmen diri sendiri, meliputi asesmen sendiri, monitoring dan evakuasi, survei kebutuhan pelanggan, dan pengujian standar. Semua kegiatan yang dilakukan berfokus kepada peserta didik (*leaners*).

Keempat komponen tersebut dipengaruhi dan mempengaruhi:

- (a) lingkungan pendidikan,

- (b) pertanggung jawaban (*accountability*),
- (c) perubahan kultur (*culture change*),
- (d) pihak-pihak yang peduli dengan pelanggan (*stakeholders and customers*).

c. Prinsip Manajemen Mutu

Prinsip TQM menurut Hensler dan Brunell didalam buku M.N. Nasution ada empat prinsip utama dalam TQM yaitu sebagai berikut:²³

1. Kepuasan Pelanggan

Dalam TQM, konsep mengenai kualitas dan pelanggan itu diperluas. Kualitas tidak hanya bermakna kesesuaian dengan spesifikasi-spesifikasi tertentu, tetapi ditentukan oleh pelanggan. Kebutuhan pelanggan diusahakan untuk dipuaskan dalam segala aspek, termasuk didalamnya harga, keamanan, dan ketepatan waktu.

2. Respek Terhadap Setiap Orang

Karyawan merupakan sumber daya organisasi yang paling bernilai. Oleh karena itu setiap orang dalam organisasi diperlukan dengan baik dan diberi kesempatan untuk terlibat dan berpartisipasi dalam tim pengambilan keputusan.

²³ M.N. Nasution, *Op. Cit*, h.33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Manajemen Berdasarkan Fakta

Setiap keputusan selalu didasarkan pada data, bukan sekedar perasaan (feeling). Ada dua konsep yang berkaitan dengan hal ini. *Pertama*, prioritas (*prioritization*), yakni suatu konsep bahwa perbaikan tidak dapat dilakukan pada semua aspek pada saat bersamaan, mengingat keterbatasan sumber daya yang ada. Oleh karena itu dengan menggunakan data, maka manajemen dan tim dalam organisasi dapat memfokuskan usahanya pada situasi tertentu yang vital. *Kedua*, variasi atau variabilitas kinerja manusia. Data statistik dapat memberikan gambaran mengenai variabilitas yang wajar dari setiap sistem organisasi. Dengan demikian, manajemen dapat memprediksi hasil dari setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan.

4. Perbaikan Berkesinambungan

Agar dapat sukses, setiap perusahaan perlu melakukan proses sistematis dalam melaksanakan perbaikan berkesinambungan. Konsep yang berlaku disini adalah siklus PDCAA (plan-do-check-act-analyze), yang terdiri atas langkah-langkah perencanaan dan melakukan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Karakteristik Manajemen Mutu

Hadari Nawawi didalam buku Sri Minarti mengemukakan tentang karakteristik TQM sebagai berikut:²⁴

1. Fokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.
2. Memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas.
3. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
4. Memiliki komitmen jangka panjang.
5. Membutuhkan kerja sama tim.
6. Memperbaiki proses secara berkesinambungan.
7. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
8. Memberikan kebebasan yang terkendali.
9. Memiliki kesatuan yang terkendali.
10. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.

Impelentasi Manajemen Mutu Terpadu dalam bidang pendidikan sangatlah besar. Dalam ajaran Total Quality Management (TQM), lembaga pendidikan (sekolah) harus menempatkan siswa sebagai *klien* atau dalam istilah perusahaan sebagai *stakeholders* yang besar. Penerapan TQM berarti pula adanya kebebasan berpendapat. Kebebasan berpendapat akan menciptakan iklim yang dialogis antara siswa dan guru, antar siswa

²⁴ Sri Minarti, *Op. Cit*, h.341.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kepala sekolah, antara guru dan kepala sekolah, antara guru dan kepala sekolah. Pentransferan ilmu pengetahuan tidak lagi bersifat *one way communication*, tetapi *two way communication*. Proses dua arah ini merupakan bagian substansi *Total Quality Management* (TQM) dalam meningkatkan kualitas dilembaga pendidikan.²⁵

e. Kepemimpinan Manajemem Mutu

Kepemimpinan Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan (MMTP) menurut ahli sebagai berikut:²⁶

1. Spanbauer memberikan model kepemimpinan untuk memberdayakan guru sebagai berikut:
 - a. keptusan dan pemecahan masalah dengan menggunakan melibatkan guru dan staf tata usaha (mereka) dalam pengambilan metode ilmiah seperti kontrol proses statistik.
 - b. Bertanya kepada mereka bagaimana pendapat mereka agar sekolah lebih maju dan kendala apa yang kemungkinan akan terjadi serta bagaimana antisipasinya.
 - c. Saling bertukar informasi manajemen sedapat mungkin untuk meningkatkan komitmen mereka.
 - d. Bertanya kepada mereka sistem dan prosedur yang mana yang tepat disampaikan kepada pelanggan eksternal sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah.

²⁵*Ibid*, h.342.

²⁶*Ibid*, h.616.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memahami bahwa manajemen yang bersifat dari atas kebawah tidak cocok dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru.
- f. Meremajakan pertumbuhan profesional, awalnya tanggung jawab dan kontrol dari kepala sekolah menjadi langsung dari mereka.
- g. Menerapkan komunikasi sistematis dan terus menerus antar warga sekola.
- h. Mengembangkan kemampuan berkonflik, pemecahan masalah, dan negosiasi, serta menunjukkan toleransi yang besar terhadap konflik.
- i. Siap membantu tanpa banyak tanya dan tanpa menadi rendah diri.
- j. Menyiapkan pendidikan dengan konsep mutu seperti pembentukan tim, manajemen proses, pelayanan pelanggan, komunikasi dan kepemimpinan.
- l. Model yang ditunjukkan adlaah karakteristik kepribadian yang diharapkan oleh warga sekolah dan luar sekolah.
- m. Belajar lebih seperti pelatih dan tidak sedikitpun seperti bos.
- n. Memeberikan otonomi dan mengizinkan untuk mengambil resiko selama terbuka terarah.
- o. Menyeimbangkan dengan baik antara jaminan mutu untuk pelanggan kesternal sekolah degan kesejahteraan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dibutuhkan pelanggan internal sekolah (guru dan staf tata usaha).

2. Peter dan Austin memberikan atribut sebagai kepemimpinan pendidikan sebagai berikut:
 - a. Visi dan simbol; kepala sekolah harus mengomunikasikan nilai-nilai sekolah kepada seluruh warga serkolah dan masyarakat luas.
 - b. *Management By Walking About* (MBWA); gaya kepemimpinan ini dibutuhkan oleh setiap sekolah.
 - c. Untuk anak-anak (*for the kids*); pendidikan sama dengan akrab dengan pelanggan utama sekolah, yaitu siswa-siswanya.
 - d. Otonomi, percobaan, dan memaafkan kesalahan; kepala sekolah harus berani mendorong inovasi guru dan staf tata usahanya untuk belajar dari kesalahan sehingga sekolah memiliki inovasi yang lebih baik.
 - e. Menciptakan suasana “kekeluargaan”; kepada sekolah membutuhkan komunikasi dalam suasana yang akrab penuh kekeluargaan dengan warga di sekolah dan diluar sekolah.
 - f. Perasaan menyeluruh, irama dan kemauan besar untuk mencapai tujuan sekolah, intensitas dan penuh perhatian; hal ini adalah mutu personal mendasar yang dibutuhkan oleh pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Total Quality Manajemen (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu dalam bidang pendidikan tujuan akhirnya adalah meningkatkan kualitas, daya saing bagi *output* (lulusan) dengan indikator adanya kompetensi, baik intelektual maupun keterampilan serta kompetensi sosial siswa/lulusan yang tinggi. Dalam mencapai hasil tersebut, implementasi hasil TQM didalam oragnisasi pendidikan (sekolah) perlu dilakukan dengan sepenuhnya tidak dengan setengah hati sehingga hasil yang dilandasi dari pelaksanaan pekerjaan secara berkualitas akan berdampak pada pelayanan umum dan pembangunan fisik ataupun non fisik memuaskan masyarakat.

2. Profesionalisme Tenaga Pendidik

Secara etimologi profesi berasal dari kata *profession* yang berarti pekerjaan. Profesional artinya orang yang ahli atau tenaga ahli. Profesional adalah: (a) bersangkutan dengan profesi, (b) memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, (c) mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya.²⁷

Profesional adalah menjadi sosok yang ahli dalam bidangnya, seseorang apabila sudah ahli dalam bidang pekerjaan yang digelutinya maka ia akan mampu menjalankan pekerjaan itu secara profesional dan bertanggung jawab.²⁸

Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 4 menyatakan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang

²⁷ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) h. 2.

²⁸ Nurlaela Isnawati, *Guru Positif-Motivatif* (Jogjakarta: Laksana, 2010) h.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Makna profesional mengacu kepada orang yang menyanggah suatu profesi atau sebutan untuk penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya. Penyandang dan penampilan profesional telah mendapat pengakuan baik secara formal maupun informal. Pengakuan secara formal diberikan oleh suatu badan atau lembaga yang mempunyai kewenangan, yaitu pemerintah dan atau organisasi profesi. Sedangkan, secara informal pengakuan itu diberikan oleh masyarakat luas dan para pengguna jasa suatu profesi.²⁹

Profesional guru adalah guru yang memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki keahlian yang khusus dalam bidang pendidikan, memiliki kematangan yang tinggi, memiliki kemandirian, memiliki komitmen yang tinggi, visioner, kreatif dan inovatif.³⁰

Profesionalisme adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Seorang guru yang memiliki profesionalisme tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmen dalam perwujudan dan peningkatan kualitas profesionalnya melalui berbagai cara dan strategi.³¹

²⁹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013) h.21.

³⁰ Ibrahim Bafadal, *Op. Cit*, h.11.

³¹ *Ibid*, h .21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna profesionalisme juga dikemukakan oleh Ali Mudlofir ialah paham atau ajaran yang menekankan bahwa segala sesuatu pekerjaan harus dilakukan dengan profesional. Profesional menagcu kepada kepada sebutan orang yang menyangang suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya.³²

Pada dasarnya profesionalisme dan sikap profesional itu merupakan motivasi intrinsik yang ada pada diri seseorang sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya menjadi tenaga profesional. Motivasi intrinsik tersebut akan berdampak pada munculnya etos kerja yang unggul (*excellence*) yang ditunjukkan dalam bentuk kerja sebagai berikut.³³

1. Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal.
2. Meningkatkan dan memelihara citra profesi.
3. Memanfaatkan setiap kesempatan pengembangan profesional.
4. Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi.
5. Memiliki kebanggaan terhadap profesinya.

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menempatkan kedudukan guru sebagai tenaga profesional sangat urgen karena berfungsi untuk meningkatkan martabat guru sendiri dan meningkatkan mutu pendidikan nasional. Ini tertera pada pasal 4:

³² Ali Mudlofir, *Op. Cit*, h.35.

³³ Ali mudlofir, *Op. Cit*, h.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 2 ayat 1 berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.”

Selanjutnya, Pasal 6 menyatakan tujuan menempatkan guru sebagai tenaga profesional yaitu: “kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Didalam, Pasal 8 Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pasal 9 menyebutkan kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi progra sarjana atau program diploma empat. Para guru secara bertahap diharapkan mencapai suatu derajat kriteria profesional sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, PP 74 Tahun 2008 dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, yaitu berpendidikan akademik S-1 atau D-IV dan telah lulus uji kompetensi melalui proses sertifikasi. Setelah dinyatakan layak akan mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sertifikat pendidik sebagai bukti pengakuan profesionalitas guru tersebut. Pada dasarnya profesionalisasi guru merupakan suatu proses berkesinambungan melalui berbagai program pendidikan, baik pendidikan prajabatan (preservice training) maupun pendidikan dalam jabatan (in-service training) agar para guru benar-benar memiliki profesionalitas yang standar.

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, juga Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, PP Nomor 74 Tahun 2008, dan Permenag Nomor 16 Tahun 2010 semua guru di Indonesia minimal berkualifikasi akademik D-IV atau S-1 program studi yang sesuai dengan bidang atau jenis mata pelajaran yang dibinanya. Guru pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK atau bentuk lainnya yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang terakreditasi.³⁴

Pasal 10 ayat 1 UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan kompetesni guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi peagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi.

Muhammad Surya mengungkapkan bahwa kompetensi adalah keseluruhan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang

³⁴*Ibid*, h.66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan oleh seseorang dalam kaitannya dengan tugas tertentu.³⁵ Sejalan dengan itu, Finch dan Cruncliton sebagaimana dikutip oleh Mulyana mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.³⁶ Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh guru atau pendidik untuk menajalankan tugas-tugasnya guna mencapai suatu tugas tertentu yang telah ditentukan.

Menurut Barlow dalam Muhibin Syah berpendapat bahwa kompetensi guru (teacher competency), ialah “*the ability of a teacher to responsibly perform is or her duties appropriately*”,³⁷ yaitu sebuah kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruan. Artinya, guru dituntut agar memiliki kemampuan dan secara hukum diakui oleh negara dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak sesuai kewenangannya sebagai guru.

³⁵ Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), Cet 1, hlm. 92.

³⁶ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi)(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. 3 h.38.

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 9, h.229.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam UU Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:

- a. Konsep struktur dan metode keilmuan atau teknologi atau seni yang menaungi atau koheren dengan materi ajar.
- b. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
- c. Hubungan konsep antar matapelajaran terkait.
- d. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.³⁸

Guru adalah aktor utama dan terdepan dalam proses belajar mengajar. Guru adalah orang yang berperan langsung dalam proses belajar mengajar. Posisi dan peran strategis tersebut, membutuhkan kompetensi khusus yang mumpuni sehingga guru benar-benar mampu menunjukkan kemampuan profesionalnya yang optimal.

Kompetensi guru di Indonesia telah pula dikembangkan oleh Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3G) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada dasarnya kompetensi guru menurut P3G bertolak dari analisis tugas-tugas seorang guru, baik sebagai pelajar, pembimbing, maupun sebagai administrator kelas. Ada sepuluh kompetensi guru menurut P3G, yakni:

³⁸ Momon Sudarman, *Op. Cit*, h.133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menguasai bahan.
2. Mengelola program belajar mengajar.
3. Mengelola kelas.
4. Menggunakan media/ sumber belajar.
5. Menguasai landasan kependidikan.
6. Mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Menilai prestasi belajar.
8. Mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan.
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
10. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.³⁹

Tugas guru sebagai pengajar haruslah memiliki minimal empat kemampuan dalam proses belajar mengajar yang harus dimiliki oleh guru profesional adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan proses belajar mengajar.
2. Melaksanakan dan memimpin atau mengelola proses belajar mengajar.
3. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
4. Menguasai bahan pelajaran.⁴⁰

Guru merupakan profesi atau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, melatih. Mendidik berarti meneruskan dan

³⁹Ali mudlofir, *Op. Cit*, h.76.

⁴⁰Ali mudlofir, *Op. Cit*, h.77.

mengembangkan nilai-nilai pendidikan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih mengembangkan keterampilan kepada siswa.

Setelah standar kualifikasi dan kompetensi guru terpenuhi masih satu lagi persyaratan yang harus terpenuhi untuk disebut sebagai guru profesional yaitu sebagai mana pada Pasal 11 Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 yaitu guru harus sudah lulus proses sertifikasi. Menurut Pasal 11 Undang-Undang Guru dan Dosen tersebut tentang sertifikasi:⁴¹

1. Sertifikat pendidik sebagai mana disebut didalam Pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.
2. Sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.
3. Sertifikasi pendidik dilaksanakan secara objektif, transparan dan akuntabel.

Sementara Permenag Nomor 16 Tahun 2010 Pasal 13 tentang kualifikasi guru agama mengatur sebagai berikut: “Guru Pendidikan Agama minimal memiliki kualifikasi akademik Strata 1 atau Diploma IV, dari program studi pendidikan agama dan atau program studi agama dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi dan memiliki sertifikat profesi guru pendidikan agama.”⁴²

⁴¹ Ali mudlofir, *Op. Cit*, h.109.

⁴² *Ibid*, h.109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sertifikat bagi calon guru (yang belum menjadi guru sejak lahirnya UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005) dilaksanakan melalui pendidikan profesi, yaitu pendidikan selama atau setahun setelah S1 (baik bagi alumni keguruan atau non keguruan) yang diakhiri dengan uji kompetensi keguruan. Adapun bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji portofolio.

3. Manajemen Mutu Terpadu dalam Profesional Tenaga Pendidik

Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan (MMTP) akan menjadi suatu gagasan sebagai sebuah filosofi bahwa perubahan terus menerus hanya dapat dicapai oleh dan melalui orang. MMTP sebagai sebuah pendekatan yang menajamin perubahan terus menerus pada fokus sekolah dari kebijakan jangka pendek ke jangka panjang. Inovasi perbaikan yang terus menerus menjadi perhatian sekolah dan menjadikannya sebagai lingkaran kegiatan perbaikan terus menerus. Tugas pertama kepala sekolah adalah memberikan kepercayaan kepada warga sekolahnya dan mendelegasikan kewenangan pada level yang sesuai agar stafnya turut bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu.⁴³ Jadi, MMTP awalnya bersifat dari atas kebawah. Setelah bawahan menerimanya, selanjutnya MMTP dilakukan oleh seluruh warga sekolah secara sinergi.

Perbaikan terus-menerus oleh Jepang disebut *kaizen*. *Kaizen* diterjemahkan sebagai perbaikan sedikit demi sedikit tetapi terus

⁴³ Husaini Usman, *Op. Cit*, h.603.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerus. Esensi *kaizen* adalah memperbaiki yang kecil-kecil dan yang mudah-mudah dahulu untuk mendapatkan keberhasilan. Dengan keberhasilan timbul rasa percaya diri untuk memperbaiki yang lebih besar. Cara *kaizen* ini mendukung pendapat Juran bahwa menyelesaikan proyek sebesar gajah (*elephant-sized*) harus dimulai dengan ukuran sebesar gigitan (*bite-sized*). Artinya untuk menyelesaikan proyek besar maka proyek-proyek tersebut harus dipecah menjadi proyek-proyek kecil.⁴⁴

Menurut metode *kaizen*, perbaikan terus menerus dibagi atas jangka panjang dan jangka pendek. Hubungannya dengan MMTP, MMTP sangat efektif digunakan untuk rangkaian proyek-proyek kecil berskala pendek. Walaupun filosofi MMTP adalah berskala besar dan inspiratif, tetapi untuk mencapainya dimulai dari yang kecil-kecil dahulu. MMTP adalah sebuah kehati-hatian dengan pendekatan sistematis untuk meningkatkan mutu menjadi lebih tinggi guna memenuhi kebutuhan pelanggan.⁴⁵

Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. Adapun instrumental input adalah alat berinteraksi dengan raw input (siswa) seperti guru yang harus memiliki komitmen yang tinggi dan total serta kesadaran untuk berubah dan mau berubah untuk maju, menguasai ajar, dan metode mengajar yang tepat, kreatif, dengan ide dan gagasan baru tentang cara mengajar maupun materi ajar, membangun

⁴⁴*Ibid* h. 603

⁴⁵*Ibid*h. 603

kinerja dan disiplin diri yang baik dan mempunyai sikap positif dan antusias terhadap siswa, bahwa mereka mau diajar dan mau belajar.⁴⁶

Dalam berinteraksi dengan siswa guru sangat di tuntutan untuk profesional sehingga mampu mencapai mutu yang di inginkan.

Manajemen Mutu Terpadu di lingkungan suatu organisasi nonprofit, termasuk pendidikan , tidak mungkin diwujudkan jika tidak didukung dengan tersedianya sumber-sumber untuk mewujudkan kualitas proses dan hasil yang dicapai. Dilingkungan organisasi yang kondisinya sehat terdapat berbagai sumber kualitas yang dapat mendukung pengimplementasian TQM secara maksimal. Menurut Hadari Nawawi didalam buku Sriminarti, beberapa diantara sumber-sumber kualitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komitmen pucuk pimpinan (kepala sekolah) terhadap kualitas. Komitmen ini sangat penting karena berpengaruh langsung pada setiap pembuatan keputusan dan kebijakan, pemilihan, dan pelaksanaan program dan proyek, pemberdayaan SDM, dan pelaksanaan kontrol. Tanpa komitmen ini, tidak mungkin diciptakan dan dikembangkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang berorientasi pada kualitas produk dan pelayanan umum.
2. Sistem informasi manajemen. Sumber ini sangat penting karena usaha mengimplementasikan semua fungsi manajemen yang berkualitas sangat tergantung pada ketersediaan informasi dan data

⁴⁶Sri Minarti, *Op. Cit*, h. 337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akurat, cukup/lengkap, dan terjamin kekiniannya sesuai dengan kebutuhan dalam melaksanakan tugas pokok organisasi.

3. Sumberdaya manusia yang potensial. SDM di lingkungan sekolah sebagai aset bersifat kuantitatif dalam arti dapat dihitung jumlahnya. Di samping itu, SDM juga merupakan potensi yang berkewajiban melaksanakan tugas pokok organisasi (sekolah) untuk mewujudkan eksistensinya. Kualitas pelaksanaan tugas pokok sangat ditentukan oleh potensi yang dimiliki oleh SDM, baik yang telah diwujudkan dalam prestasi kerja maupun yang masih bersifat potensial dan dapat dikembangkan.
4. Keterlibatan semua fungsi. Semua fungsi dalam organisasi sebagai sumber kualitas, sama pentingnya satu dengan yang lainnya, yang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu semua fungsi harus dilibatkan secara maksimal sehingga saling menunjang satu dengan yang lainnya.
5. Filasafat perbaikan kualitas secara berkesinambungan. Sumber-sumber kualitas yang ada sangat mendasar karena tergantung pada kondisi pucuk pimpinan (kepala sekolah), selalu menghadapi kemungkinan dipindahkan atau dapat memohon untuk dipindahkan. Sehubungan dengan itu realisasi TQM tidak boleh digantungkan kepada individu kepala sekolah sebagai sumber kualitas karena sikap dan perilaku individu terhadap kualitas dapat berbeda. Dengan kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain sumber kualitas ini harus ditransformasikan kepada filsafat kualitas yang berkesinambungan dalam merealisasikan TQM.⁴⁷

Kinerja guru merupakan landasan yang sangat vital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan bermuara pada peningkatan prestasi peserta didik pula. Oleh sebab itu kepemimpinan kepala sekolah, merupakan ujung tombak untuk mencapai peningkatan pembelajaran dan prestasi peserta didik. Karena kepala sekolah merupakan kepemimpinan pendidikan, kepala sekolah minimal mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan pendidikan.⁴⁸

Sebagai salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan sekolah sudah selayaknya memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini tidak terlepas dari seberapa baik sekolah itu dikelola. Sedangkan, SDM adalah personalia atau pegawai atau karyawan yang berkerja di lingkungan non-profit dan pada lembaga pendidikan salah satunya adalah guru.⁴⁹

Tujuan kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan untuk memperbaiki kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya sekolah lainnya, memperbaiki kualitas, untuk meningkatkan *output*, dan

⁴⁷ *Ibid* h. 344

⁴⁸ Sobri dkk, *Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hlm.72.

⁴⁹ Hadari Nawai, *Manajemen Strategik Organisasi non-Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hlm. 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara simultan memberikan kebanggaan atas kecakapan kerja masyarakat sekolah.⁵⁰

Dalam MMTP peran kepala sekolah sangatlah penting dan bagusnya kualitas seorang guru sangat berpengaruh terhadap siswa yang di ajarkan. Faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap peningkatan kompetensi profesional guru adalah kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin tunggal di sekolah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk berkerja sama dalam mencapai tujuan sekolah.⁵¹

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Berikut ini akan dipaparkan sebagai peneliti terdahulu yang ada kaitanya dengan maksud menghindari manipulasi/duplikasi.

1. Yusmarda (2016) dengan penelitiannya yang berjudul: Implementasi Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Kampar. Hasil penelitian

⁵⁰Sri Minarti, *Op. Cit*, h 364

⁵¹E. Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, h. 181

Yusmarda menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu kepala madrasah dalam pengembangan profesionalisme guru adalah sebagai edukator, sebagai manager, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai leader (pemimpin) dan sebagai inovator. Sementara program-program pengembangan profesionalisme guru, para kepala madrasah MTs di Kecamatan Kampar melaksanakan program-program pelatihan dan melakukan pembinaan kepada para guru.

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian Yusmarda yang berjudul Implementasi Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Kampar dengan penelitian yang penulis lakukan adalah lokasi penelitian dan variabel *y* yang penulis teliti. Saudari Yusmarda meneliti tentang pengembangan profesionalisme guru sedang penulis peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik.

2. Kamri (2017) dengan penelitiannya yang berjudul: Pelaksanaan Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 2 Sengkang Kabupaten Wajo. Hasil penelitian Kamri menunjukkan bahwa manajemen mutu pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Sengkang Kabupaten Wajo sudah terealisasi tapi belum maksimal, karena masih ada unsur yang belum memenuhi syarat penelitian ini. *Pertama* analisis manajemen mutu SDM pada tahapan perencanaan, penempatan, pengembangan, dan penilaian, dan perlindungan terhadap keselamatan kerja PTK serta terciptanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang harmonis antar PTK telah terealisasi dengan baik. Tapi masih ada tenaga administrasi yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya. *Kedua*, guru-guru di SMP Negeri 2 Senggang Kabupaten Wajo rata-rata sudah memiliki kompetensi pedagogik walaupun masih ada salah satu unsur yang belum diterapkan dengan baik, hal ini disebabkan karena keterbatasan sarana dan prasarana sekolah.

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian Kamri yang berjudul Pelaksanaan Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 2 Senggang Kabupaten Wajo dengan penelitian yang penulis lakukan adalah lokasi penelitian dan variasi dari judul penelitian yang penulis lakukan. Saudara Kamri meneliti peningkatan kompetensi pedagogik guru sedangkan penulis meneliti peningkatan kompetensi profesional guru.

3. Ashepi Zulham (2016) dengan penelitiannya yang berjudul: Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Raihan Bandar Lampung) dengan hasil penelitian Ashepi Zulham adalah *pertama* manajemen perencanaan profesionalisme guru melihat dari analisis program yang telah dilakukan sebagai acuan dalam menentukan perencanaan program dimasa yang akan datang. *Kedua* manajemen pengorganisasian profesionalisme guru belum maksimal masih ditemukan ketidak sesuaian dengan latar belakang pendidikan dengan beban tugas yang diberikan, masih perlu dimaksimalkan MGMP baik internal maupun eksternal. *Ketiga*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan profesionalisme guru berjalan dengan baik, perlu peningkatan dalam hal pelatihan yang selama ini pelaksanaannya baru bersifat perumpun pelajaran.

Adapun yang menjadi perbedaan penelitian Ashepi Zulham yang berjudul Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpatu Ar Raihan Bandar Lampung) dengan penelitian yang penulis lakukan adalah lokasi penelitian dan saudara Ashepi Zulham hanya menggunakan satu variabel dengan metode studi kasus.

C. Proposisi

Proposisi dalam kamus bahasa Indonesia adalah rancangan usulan yang dapat di percaya. Jadi, proposisi adalah rancangan yang dapat dipercaya atau yang bisa di buktikan secara nyata. Konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi sekaligus memudahkan dalam penelitian.

Adapun proposisi yang dikembangkan setelah meninjau literatur seperti dalam bagian yang sebelum adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
2. Kepala sekolah menyelenggara pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru.
3. Kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Kepala sekolah mampu menciptakan kerja sama yang baik sehingga terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus.
5. Kepala sekolah memberikan otoritas kepada guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran.
6. Kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi kesulitan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*FieldResearch*). Oleh karena itu, obyek obyek penelitian adalah berupa obyek di lapangan yang mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya menggunakan pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistic (menyeluruh)⁵²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Juni 2019, di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya. Dasar penetapan lokasi ini adalah *Pertama*, berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, tenaga pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya masih kurang profesional dalam mengajar seperti yang ditemukan didalam gejala-gejala awal. Sementara Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya sudah bisa dikatakan bermutu dengan akreditasi A. *Kedua*, sejauh kemampuan

⁵² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3

penulis miliki, lokasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya sangat memungkinkan untuk penulis jangkau. Sehingga diharapkan penulis skripsi ini tidak terhambat oleh jarak lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya, sedangkan Objek penelitian adalah manajemen profesional guru.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah sebagai informan utama dan Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya yang merupakan informan pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti.⁵³ Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini

⁵³ Pasolong, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), h.131.

adalah tentang manajemen profesionalisme Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih dimana kedua pihak yang terlibat (*pewawancara/ interviewer* dan *terwawancara/ interviewe*) memiliki hak yang sama untuk bertanya dan menjawab. Keduanya boleh saling memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya, pertanyaan disusun secara ketat dan pertanyaan sama pada setiap subjek⁵⁴

Teknik wawancara ini, penulis gunakan untuk mengungkap bagaimana manajemen profesional guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya sebagai *key informan*. Hal ini diasumsikan, kepala madrasah memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen profesionalisme guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian.⁵⁵

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu keberadaan sekolah, keadaan guru, dan keadaan stafnya.

F. Metode Analisis Data

Menurut Muhadjir dalam Tohirin menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya.⁵⁶ Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.158.

⁵⁶ Tohiri, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Pancasila, 2013), h. 141

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Tohirin menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁷ Caranya dengan menstranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatanyang dilapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

1. Transkripsi

Menurut Poland dalam Raihani adalah data yang dikumpulkan dari wawancara kemudian di transkripkan ke dalam bahasa Indonesia. Diharapkan transkripsi dapat dilakukan setelah wawancara selesai.⁵⁸ Peneliti memahami bahwa proses dari transkripsi adalah kegiatan menyalin rekaman hasil wawancara dengan diketik dan dibuat dengan kalimat yang lebih jelas dan mudah untuk dimengerti. Hampir semua penelitian kualitatif tergantung pada data hasil wawancara dan diskusi dengan informan. Semua hasil wawancara dan diskusi direkam dengan audio tape, video dan catatan lapangan, yang kemudian ditransfer kedalam flasdisk atau bentuk lainnya. Kegiatan menstransfer hasil rekaman ini yang dimaksud dengan transkrip.

2. Pengkodean dan Kategorisasi

Peneliti menggambarkan secara singkat mengenai pengkodean yaitu pemecahan persoalan dengan memberi kode pada catatan-catatan

⁵⁷ *Ibid*, h.2

⁵⁸ Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang 2010), h. 89

lapangan, hasil observasi, dan bahan-bahan arsip. Kode merupakan singkatan atau symbol yang diterapkan pada kelompok kata-kata itu. Kode-kode biasanya dikembangkan dari permasalahan penelitian, hipotesis, konsep-konsep kunci, atau tema-tema yang penting.⁵⁹

3. Intrepetasi data

Interpretasi merupakan upaya memberi makna pada temuan penelitian. Peneliti tentu saja boleh memberikan pandangan atau perspektifnya terhadap temuan penelitian dalam semacam proses dialog atau diskusi yang dipaparkan secara tertulis. Setelah itu peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian.⁶⁰ Pada dasarnya interpretasi data merupakan usaha peneliti menyimpulkan hasil temuan dan analisis data yang diperoleh secara operasional dilapangan dikembalikan ke level konseptual. Disini ada proses abstraksi atau konseptualisasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil analisis data.⁶¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁹Matthew dan Huberman, *Quality Data Analysis*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-2009, h.87- 88.

⁶⁰Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h.13.

⁶¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h.197.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi professional tenaga pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik seperti: a) Kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, kepala sekolah melibatkan guru seperti halnya didalam rapat guru, guru-guru dimintai tanggapan-tanggapannya oleh kepala sekolah. b) Kepala sekolah menyelenggarakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru, kepala sekolah sering memberikan pelatihan kepada guru setiap hari sabtu, akhir bulan dan di akhir semester. c) Kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional dalam proses pembelajaran. Guru ada diberikan hak oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran namun tetap ada pengontrolan dari kepala sekolah sehingga guru bisa dengan leluasa meningkatkan kompetensi profesional. d) Kepala sekolah memberikan pemahaman kepada guru bahwasanya anak didik adalah mutu utama dari lembaga pendidikan tersebut. Pemberian pemahaman kepada guru bahwasanya anak didik adalah mutu utama dari lembaga pendidikan diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kepala sekolah dengan mendatangkan pemateri dari luar dalam bentuk pelatihan, dan setelah melakukan supervise serta praktek langsung dari kepala sekolah. e) Kepala sekolah mampu menciptakan kerja sama yang baik sehingga terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus. Kepala sekolah selalu berusaha melakukan kerja sama yang baik dengan guru karena ini memang sangat penting didalam lembaga pendidikan. f) Kepala sekolah memberikan otoritas kepada guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran. Guru diberikan hak sepenuhnya oleh kepala sekolah dalam penggunaan media pembelajaran. g) Kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi kesulitan belajar. Guru selalu dievaluasi dalam menghadapi kesulitan belajar di akhir bulan sehingga kepala sekolah memberikan tindakan langsung terhadap kesulitan yang ditemukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas maka, saran dan kritik juga harapan kedepan untuk Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya dalam peningkatan kompetensi professional tenaga pendidik perlu dipertahankan. Kepala sekolah jangan pernah berhenti untuk berinovasi dalam memberdayakan guru dengan sebaik mungkin agar terwujudnya guru-guru yang profesional yang akan tercermin kepada mutu sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

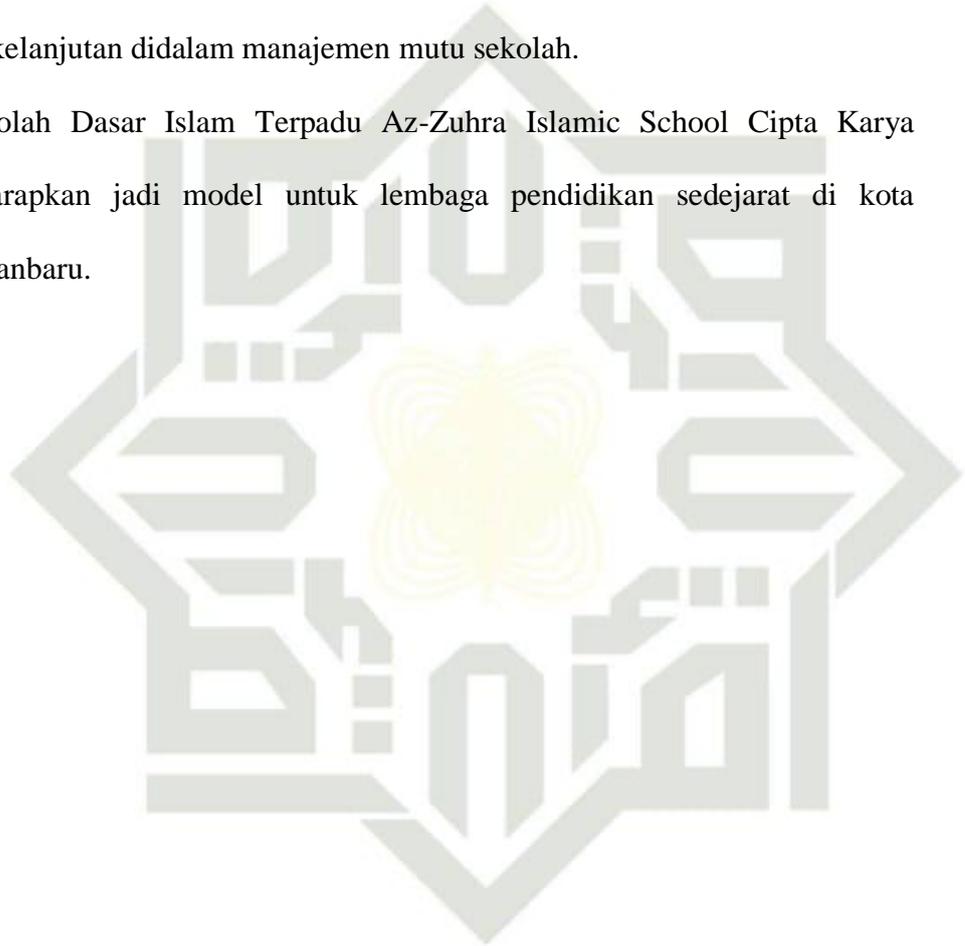
2. Guru harus bisa memanfaatkan kesempatan yang diberikan kepala sekolah dalam memberdayakan dirinya sehingga guru akan lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar.
3. Kepala sekolah alangkah baiknya selalu melakukan perubahan berkelanjutan didalam manajemen mutu sekolah.
4. Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya diharapkan jadi model untuk lembaga pendidikan sederajat di kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Afni Guza, *UU Sisdiknas UU RI No 20 Tahun 2003 dan UU Guru dan Dosen UU Ri No 14 Tahun 2005*, Jakarta: Asa Mandiri. 2009
- Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Aris Nurbawani, *Defenisi Mutu*, <http://weblog-pendidikan.blogspot.com/2009/08/definisi-mutu.html>, Akses: 01/03/2019
- Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002
- Burhan Bungin, *Metode Penleitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis kea rah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1991
- Dzaujak Ahmad, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud. 1996
- Hadari Nawai, *Manajemen Strategik Organisasi non-Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: Gadjah Mada Univerity Press. 2005
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014
- Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003
- Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan teori, kebijakan dan praktik*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. 2017
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya. 2002
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 162/U/2003, tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah pada pasal 9 ayat 2.
- Matthew dan Huberman, *Quality Data Analysis*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI-2009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Echols, John dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary*, Jakarta: Gramedia. 1995
- M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajement)*, Jakarta: Ghalia Indonesia. 2000
- Momon Sudarma, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2013
- Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2004
- Muhammad Yunus, "Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan". *Literasi Pendidikan*, Vol. 19 N0. 1 Juni 2016, h. 116
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003
- , *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2011
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002
- Nurlaela Isnawati, *Guru Positif-Motivatif*, Jogjakarta: Laksana. 2010
- Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Pasolong, *Metode Penelitian Administrasi Publik*, Bandung: CV Alfabeta. 2013
- Raihani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformatif*, Yogyakarta: Lkis. 2010
- Sallis, Edwad, *Total Quality Management in Education*, Yogyakarta: Ircisod. 2006
- Sobri dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009
- Shi Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006

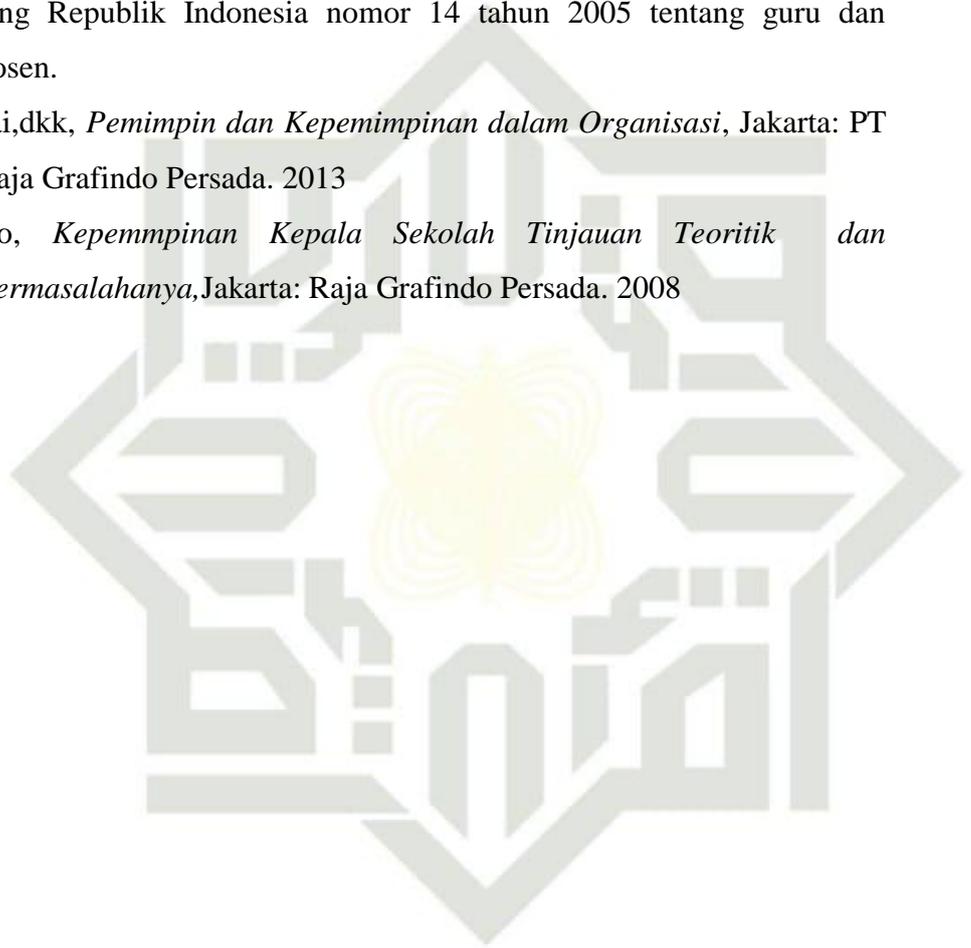
Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Erlangga. 2013

Tohiri, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Pancasila, 2013

Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Veithzal Rivai, dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AZ-ZUHRA ISLAMIC SHOOL CIPTA KARYA

Identitas Informan

Nama Informan : Robby Kurniawan, S. Pd.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status/ Jabatan Informan : Kepala Sekolah

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai kepala sekolah?
2. Apakah Bapak sebagai kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah?
3. Apakah Bapak pernah menyelenggarakan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru?
4. Apakah Bapak selaku kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran?
5. Apakah Bapak sebagai kepala sekolah melakukan kerja sama yang baik dengan guru agar terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus?
6. Apakah Bapak sebagai kepala sekolah memberikan otoritas kepada guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran?

Apakah Bapak sebagai kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi kesulitan belajar?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA GURU
IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU AZ-ZUHRA ISLAMIC SHOOOL
CIPTA KARYA

Identitas Informan

Nama Informan : Dewi Maharani, S.Si

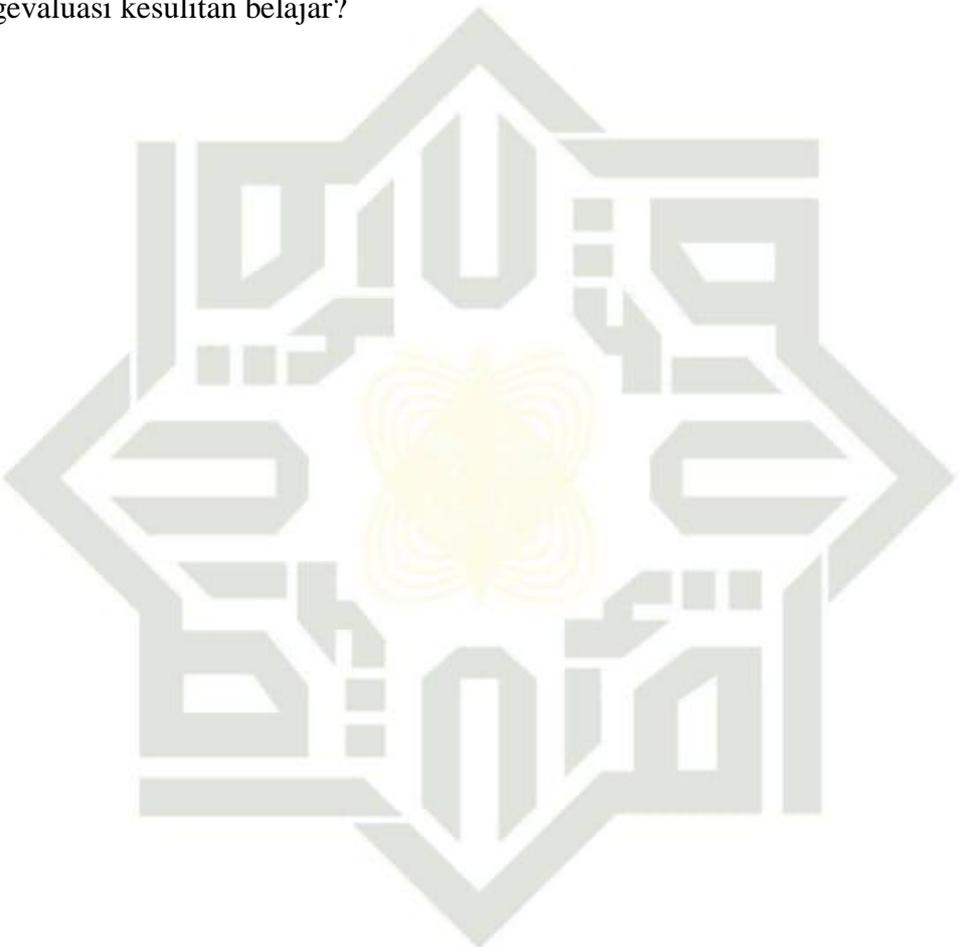
Jenis Kelamin : Perempuan

Status/ Jabatan Informan : Wali Kelas IV

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama Ibu mengajar di SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya?
2. Apa latar belakang pendidikan Ibu?
3. Apakah Ibu sebagai guru dilibatkan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah?
4. Apakah Ibu pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru yang diselenggarakan oleh sekolah?
5. Apakah kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada Ibu sebagai guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran?
6. Apakah kepala sekolah melakukan kerja sama yang baik dengan Ibu agar terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus?

7. Apakah kepala sekolah memberikan otoritas kepada Ibu sebagai guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran?
8. Apakah kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi kesulitan belajar?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA GURU
IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN
KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU AZ-ZUHRA ISLAMIC SHOOL
CIPTA KARYA

Identitas Informan

Nama Informan : Porngis Dalimunte, SH

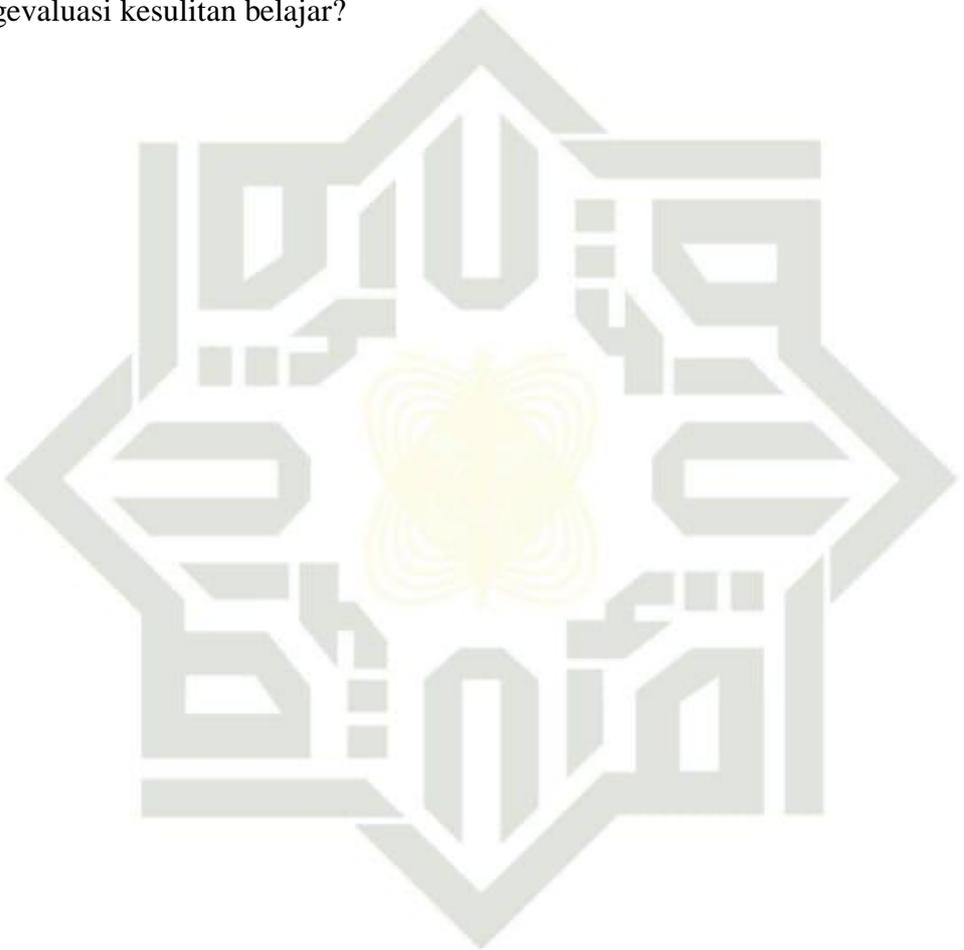
Jenis Kelamin : Laki-laki

Status/ Jabatan Informan : Guru Mata Pelajaran PAI

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama Bapak mengajar di SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya?
2. Apa latar belakang pendidikan Bapak?
3. Apakah Bapak sebagai guru dilibatkan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah?
4. Apakah Bapak pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru yang di selenggarakan oleh sekolah?
5. Apakah kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada Bapak sebagai guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran?
6. Apakah kepala sekolah melakukan kerja sama yang baik dengan Bapak agar terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus?

7. Apakah kepala sekolah memberikan otoritas kepada Bapak sebagai guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran?
8. Apakah kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi kesulitan belajar?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA GURU

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AZ-ZUHRA ISLAMIC SHOOL CIPTA KARYA

Identitas Informan

Nama Informan : Ridwan, S.Pdi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status/ Jabatan Informan : Guru PJOK

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama Bapak mengajar di SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya?
2. Apa latar belakang pendidikan Bapak?
3. Apakah Bapak sebagai guru dilibatkan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah?
4. Apakah Bapak pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru yang di selenggarakan oleh sekolah?
5. Apakah kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada Bapak sebagai guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran?
6. Apakah kepala sekolah melakukan kerja sama yang baik dengan Bapak agar terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah kepala sekolah memberikan otoritas kepada Bapak sebagai guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran?

Apakah kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi kesulitan belajar?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AZ-ZUHRA ISLAMIC SHOOL

CIPTA KARYA

Identitas Informan

Nama Informan : Robby Kurniawan, S.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status/ Jabatam Informan : Kepala Sekolah SD IT Azzuhra Islamic School Cipta Karya

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

P : Assalamualaikum Wr. Wb. Bapak

KS : Waalaikumuslim nak, ada yang bisa di bantu ?

P : Begini pak, saya Sagito Putra dari UIN SUSKA Riau yang sudah menelfon Bapak kemarin, untuk wawancara. Adapun judul penelitian saya adalah implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi professional.

KS : Ya baik, kebetulan saya ada waktu luang, silakan nak wawancaranya!

P : Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah?

KS : Sebagai kepala sekolah sudah satu tahun enam bulan.

P : Apakah bapak sebagai kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah disekolah?

KS : Ya dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah disekolah kita melibatkan guru karena dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, seperti halnya didalam rapat kita akan meminta tanggapan-tanggapan dan masukanya

Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing maka guru tidak akan ada yang merasa terasingkan dan terbebani dari setiap keputusan dan masalah yang diselesaikan

: Apakah Bapak pernah menyelenggarakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru?

: Ya dalam menyelenggarakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru pernah kita lakukan bahkan terbilang sering kita lakukan. Seperti pelatihan k 13, dan juga ada pelatihan setiap minggu, pelatihan tiap bulan dan akhir semester , seperti halnya pelatihan peningkatan kompetensi guru bagaimana cara mengajar.

Pelatihan kepada guru

: Apakah Bapak selaku kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran?

: Ya tentu sangat memberikan hak kepada guru dalam meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran namun kita juga tidak berlepas kontrol terhadap apa yang telah dilakukan guru tetap kita kontrol dan kita evaluasi sehingga guru bisa dengan leluasa mengembangkan potensi dirinya.

Pemberian hak meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran

: Apakah Bapak sebagai kepala sekolah melakukan kerja sama yang baik dengan guru agar terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus?

: Jelas sekali ya, namanya berkerja di instansi ini pasti terdiri dari beberapa orang ya tidak diri sendiri dan itu butuh kerja sama kemudian butuh ikatakan kekeluargaan. Karna Kalau diri sendiri pasti tidak akan selesai sehingga perlu kerja sama dari pada guru dan jelas kita melakukan ini dan salah satu bentuknya karena kita juga diswasta dan berbasis islam juga kita mengenal istilah ukhuwah.

Kerja sama yang baik

Kerja sama yang baik

: Apakah Bapak sebagai kepala sekolah memberikan otoritas kepada guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran?

: Ya kalau hal inovasi untuk penggunaan media pembelajaran memang kita serahkan kepada guru sepenuhnya. Seperti halnya inovasi yang dilakukan guru mereka selain menggunakan elektronik mereka juga menggunakan bahan-bahan terkait pembuatan media pembelajaran

Otoritas dalam

Otoritas dalam penggunaan media pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya seperti kayu, stik atau dalam bentuk lainya yang mampu mempermudah proses pembelajaran.

: Apakah Bapak sebagai kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi, mendiagnosa kesulitan belajar?

: Dalam hal ini tentu ada karena ini memang tugas dari kepala sekolah. Kalau kita mengevaluasi, mendiagnosa, kesulitan belajar, biasanya ini kita lakukan dalam keadaan waktu sebulan sekali, kita segera mendata ya kesulitan guru dalam mengajar, mendata termasuk siswa-siswa yang belum mampu kita cek langsung datanya dari perkembangan sebelumnya. Apa saja rintangan-rintangan yang guru hadapi, kesulitannya didalam kelas dan ini segera kita evaluasi dan kita langsung memberikan tindakan dalam bentuk apapun.

Evaluasi pembelajaran



TRANSKRIP WAWANCARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AZ-ZUHRA ISLAMIC SHOOL

CIPTA KARYA

IDENTITAS INFORMAN

Nama Informan : Dewi Maharani, S.Si
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/ Jabatam Informan : Wali Kelas IV
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

P : Assalamualaikum, Wr, Wb. Ibu

G : Walaikumusalam ada yang bisa saya bantu?

P : Begini bu, saya Sagito Putra yang sudah menghubungi Ibu kemaren untuk wawancara bu, judul penelitian saya implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik

G : Iya langsung saja nak kita mulai wawancaranya!

P : Sudah berapa lama ibuk mengajar di SD IT Azzuhra ini?

G : Di Azzuhra ini sudah 2 tahun.

P : Apa latar belakang pendidikan ibuk?

G : Jurusan Biologi, FKIP di Universitas Riau

P1 : Apakah Bapak/Ibuk sebagai guru dilibatkan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah **yaa** **dilibatkan**, biasanya kita dilibatkan **didalam rapat, bermusyawarah dan di mintai pendapat oleh kepala sekolah.**

Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah

: Apakah Bapak/Ibuk pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru yang di selenggarakan oleh sekolah?

Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah

: **Pernah, bahkan sering** karena kepala sekolah memberikan perhatian yang baik akan hal ini, pelatihan yang kita dapatkan biasanya **pelatihan kurikulum k 13 misalnya, akhlak, dan al-qur'an.** Yang diadakan dalam kurun waktu satu minggu seklai, satu bulan sekali dan setiap akhir semester.

Pelatihan kepada guru

: Apakah kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada Bapak/Ibuk sebagai guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran?

Pelatihan kepada guru

: **Iyaa ada**, kami tidak pernah dibatasi dalam meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran, seperti halnya **merubah cara mengajar, mengubah cara pembuatan RPP, bergabung dengan perkumpulan guru, mengikuti pelatihan-pelatihan.**

Pemberian hak meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran

: Apakah kepala sekolah melakukan kerja sama yang baik dengan Bapak/Ibukagar terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus?

Kerja sama yang baik

: **Iya ada** karena ini memang sangat penting.

: Apakah kepala sekolah memberikan otoritas kepada Bapak/Ibuk sebagai guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran?

Otoritas dalam penggunaan media pembelajaran

: Dalam penggunaan media pembelajaran **ibu diberi hak sepenuhnya untuk berinovasi** seperti penggunaan infokus, kemudian alat peraga, alat praktek.

: Apakah kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi kesulitan belajar?

: Yaa ada, biasanya setiap akhir bulan kami di evaluasi dan berbincang tentang kesulitan belajar yang di alami didalam kelas.

Evaluasi pembelajaran



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

TRANSKIP WAWANCARA IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AZ-ZUHRA ISLAMIC SHOOL

CIPTA KARYA

Identitas Informan

Nama Informan : Porngis Dalimunte, SH

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status/ Jabatam Informan : Guru Mata Pelajaran PAI

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

P : Assalamualaikum, Wr, Wb. Pak

G : Waalaikumuslim ya nak, bagaimana kabar sehat?

P : Alhamdulillah sehat pak, saya Sagito Putra mahasiswa menghubungi bapak kemaren pak, o ya pak insya allah saya akan wawancarai bapak hari ini, judul penelitian saya implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik

G : Ooo ya gak papa langsung saja

P : Sudah berapa lama bapak mengajar di SD IT Azzuhra Islamic School Cipta Karya?

G : Kalau saya sudah 2 tahun

P : Apakah latar belakang pendidikan bapak?

G : Saya jurusan Hukum Islam dari UIN SUSKA Riau juga

P : Apakah Bapak/Ibuk sebagai guru dilibatkan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: kepala sekolah melibatkan seperti halnya musyawarah dalam rapat guru dan kami dimintai pendapat oleh kepala sekolah.

Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah

: Apakah Bapak/Ibuk pernah mendapatkan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru yang di selenggarakan oleh sekolah?

: Kalau pelatihan ada seperti Pelatihan K 13, aklak, alqur'an dan profesional guru, yang diadakan satu minggu sekali, sebulan sekali dan setiap akhir semester sekali juga ada.

Evaluasi pembelajaran

: Apakah kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada Bapak/Ibuk sebagai guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran?

: Ya kami diberikan hak oleh kepala sekolah seperti dengan melakukan pengembangan diri, bergabung dengan perkumpulan guru, mengikuti pelatihan-pelatihan.

Pemberian hak meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran

: Apakah kepala sekolah melakukan kerja sama yang baik dengan Bapak/Ibuk agar terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus?

: Dalam hal ini ada, kepala sekolah selalu berusaha berkerja sama dengan baik dengan kami.

Kerja sama yang baik

: Apakah kepala sekolah memberikan otoritas kepada Bapak/Ibuk sebagai guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran?

: Ada, kami diberi kebebasan dalam penggunaan media pembelajaran oleh kepala sekolah seperti Inovasi penggunaan infokus, alat peraga dan sesuatu yang menunjang pembelajaran lainnya sesuai kebutuhan.

Otoritas dalam penggunaan media pembelajaran

: Apakah kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi, mendiagnosa kesulitan belajar?

: Iyaa ada pembinaan dalam mengevaluasi proses pebelajaran, setiap akhir bulan kami di evaluasi.

Evaluasi pembelajaran

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AZ-ZUHRA ISLAMIC SHOOL

CIPT KARYA

Identitas Informan

Nama Informan : Ridwan, S.Pdi

Jenis Kelamin : Lak-laki

Status/ Jabatam Informan : Guru PJOK

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

P : Assalamualaikum, Wr, Wb. Pak

G : Waalaikumuslim nak, sudah lama menunggu?

P : Belum pak, o ya pak, saya Sagito Putra yang sudah janji untuk wawancara kemarin pak dengan judul penelitian saya implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik

G : Ooo ya, lansung saja nak.

P : di SD IT Sudah berapa lama bapak mengajar Azzuhra Islamic School Cipta Karya ini?

G : Kalau di cipta karya lebih kurang dua tahun

P : Apakah latar belakang pendidikan bapak?

G : Pendidikan saya baha ingris di STAI Bengkalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Apakah Bapak/Ibuk sebagai guru dilibatkan oleh kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah?

Pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di sekolah

: Dalam hal ini **ya dilibatkan**, dalam hal ini biasanya kami berkontribusi didalam rapat, kita bermusyawarah, mengemukakan pendapat dan memberikan solusi.

: Apakah Bapak/Ibuk pernah mendapatkan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru yang di selenggarakan oleh sekolah?

: Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru **yaa pernah seperti Pelatihan kurikulum, pendidikan keagamaan seperti alqur'an, serta pelatihan dalam meningkatkan kompetensi kami selaku guru** dan ini kami dapatkan dalam kurun waktu seminggu sekali, sebulan sekali dan sekali sesemester.

Pelatihan kepada guru

: Apakah kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada Bapak/Ibuk sebagai guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran?

: Kepala sekolah selalu **memberikan kami hak** secara penuh. Setelah kepala sekolah tidak membatasi dalam hal ini **Bapak memaksimalkan peluang yang ada, dengan mengikuti pelatihan, perkumpulan guru.**

Pemberian hak meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajra

: Apakah kepala sekolah melakukan kerja sama yang baik dengan Bapak/Ibuk agar terciptanya suatu kelompok kerja yang produktif dalam perbaikan terus-menerus?

: **Ya tentu, kepala sekolah melakukan kerja sama yang baik** dengan guru, karena beliau selaku pimpinan disekolah ini.

Kerja sama yang baik

: Apakah kepala sekolah memberikan otoritas kepada Bapak/Ibuk sebagai guru dalam hal berinovasi untuk penggunaan media pembelajaran?

: Dalam penggunaan media **bapak tidak pernah dibatasi.** Dan biasanya Inovasi yang bapak lakukan tergantung dari media yang bapak gunakan, yaa sepeti penggunaan alat peraga.

Otoritas dalam penggunaan media pembelajaran

: Apakah kepala sekolah membina guru-guru dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi, kesulitan belajar?

: Ada, ya setiap akhir bulan kepala sekolah mengevaluasi guru.

Evaluasi
pembelajaran



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soelhrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2502/2019
Sifat : Biasa
Temp. : -
Jenis : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 08 Februari 2019

Kepada
Yth. Nunu Mahnun, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SAGITO PUTRA
NIM : 11514103518
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENGEMBANGAN
PROFESIONALISME TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU AZ-ZUHRA ISLAMIC SCHOOL CIPTA KARYA
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Anmuddin, M. Ag

19660924 199503 1 002

Tempat :
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 telp. (0781) 561847
 Fax. (0781) 561847 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/14842/2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 09 Oktober 2019

Kepada
 Yth. Nunu Mahnun, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SAGITO PUTRA
 NIM : 11514103518

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN
 KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH
 DASAR ISLAM TERPADU AZ-ZUHRA ISLAMIC SCHOOL CIPTA
 KARYA

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan I

 Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tempat dan tanggal pembuatan :
 Pekanbaru, 09 Oktober 2019
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9696/2018
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 14 Mei 2018

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SD IT AZ-ZUHRA ISLAMIC SCHOOL PEKANBARU
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: SAGITO PUTRA
NIM	: 11514103518
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2018
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Dekan III

 r. Hairunas, M.Ag
 19720828 200604 1002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.10 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efsak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9455/2019 Pekanbaru, 08 Juli 2019 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SAGITO PUTRA
NIM : 11514103518
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AZZUHRA ISLAMIC SCHOOL CIPTA KARYA
Lokasi Penelitian : SD IT AZZUHRA ISLAMIC SCHOOL CIPTA KARYA
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Juli 2019 s.d 08 Oktober 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24240
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9455/2019 Tanggal 8 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : SAGITO PUTRA
- 2. NIM / KTP : 115141035180
- 3. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AZZUHRA ISLAMIC SCHOOL CIPTA KARYA
- 7. Lokasi Penelitian : SD IT AZZUHRA ISLAMIC SCHOOL CIPTA KARYA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/2288



232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24240 tanggal 12 Juli 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : SAGITO PUTRA
2. NIM : 115141035180
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. BANGAU SAKTI KEC. TAMPAN
7. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AZZUHRA ISLAMIC SCHOOL CIPTA KARYA
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juli 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
H. MAISISCO, S.Sos, M.Si
NRP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H
an Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN**

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855287 FAX. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 19 Juli 2019

Nomor : 800/Sekretaris.1/VII/2019/04673 Kepada Yth,
Lampiran : - Sdr. Kepala SDIT Azzuhra Islamic School
Perihal : **Izin Melaksanakan** Kota Pekanbaru
Riset / Penelitian di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 2288 Tanggal 15 Juli 2019 perihal Izin Riset/Penelitian, atas nama :

Nama : SAGITO PUTRA
NIM : 115141035180
Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau
Judul Penelitian : **Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azzuhra Islamic School Cipta Karya.**

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada **SDIT Azzuhra Islamic School Kota Pekanbaru**, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



ZAL, IS, S.Pd, MM
Pembina Tk. I/ NIP. 19650921 198902 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yayasan Sinar Mulya Sejahtera
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
AZ-ZUHRA
OIPTA KARYA

No SK Pendirian: 421/KPTS/P dan K-DIKNAS/482 NPSN. 69946979 Jl. Cipta Karya - Jl. Karya Massa
 Hp. 08228385558 Kampar E-mail: azzuhra.ciptakarya@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:194/SKT/SD-CK/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIT Az Zuhra Islamic School Cipta Karya menerangkan bahwa:

Nama : Sagito Putra
 NIM : 11514103518
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bahwa nama tersebut diatas benar telah kami terima dan kami izinkan untuk melakukan riset sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program perkuliahan di UIN Suska Riau.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Mei 2018

Kepala Sekolah
 SDIT Az-Zuhra Cipta Karya

 ROBBY KURNIAWAN, S.Pd

Tembusan:1. Yth. Ketua Yayasan Sinar Mulya Sejahtera
 2. Arsip

YAYASAN **SMS**
 SINAR MULYA SEJAHTERA



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SAGITO PUTRA
 Nomor Induk Mahasiswa : 11514103518
 Hari/Tanggal Ujian : Senin / 27 Mei 2019
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Azwara Islamic School Cipta Karya
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin, M. Pd.	PENGUJI I		
2.	H. Umar Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Almuddin, M. Ag

Pekanbaru,.....
 Peserta Ujian Proposal

 Sagito Putra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21128

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : *Proposal.*
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nunu Mahnun, M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Sagito Putra
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514103518
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	12/02 2019	Latar belakang dan teori	<i>Nunu Mahnun</i>	
2	18/02 2019	Gejala-gejala	<i>Nunu Mahnun</i>	
3	13/03 2019	Penulisan Bab II	<i>Nunu Mahnun</i>	
4	25/03 2019	Proposisi	<i>Nunu Mahnun</i>	
5	11/04 2019	Penulisan bab III	<i>Nunu Mahnun</i>	
6	6/05 2019	Acc Proposal.	<i>Nunu Mahnun</i>	

Pekanbaru, November 2019
 Pembimbing,

Nunu Mahnun

Nunu Mahnun, M.Pd.
 NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Nunu Mahnun, M.Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Sagito Putra
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514103518
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	22/7 2019	Pedoman Wawancara	<i>[Signature]</i>	
2	20/8 2019	Transkrip Wawancara	<i>[Signature]</i>	
3	10/9 2019	Penyajian hasil temuan	<i>[Signature]</i>	
4	18/9 2019	Penulisan hasil temuan	<i>[Signature]</i>	
5	14/10 2019	Pembahasan temuan	<i>[Signature]</i>	
6	6/11 2019	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, November 2019
 Pembimbing,

[Signature]

Nunu Mahnun, M.Pd.
 NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

File Note (Catatan Lapangan)

Tempat : SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya
 Waktu : 13 Agustus 2019
 Jam : 07.30 WIB
 Observasi ke : Pertama

Pada hari selasa tanggal 13 Agustus sekitar pukul 07.30 WIB saya memasuki sekolah yang tidak asing lagi bagi saya, sebelumnya saya sudah ke sekolah SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya pekanbaru ini mengantarkan surat izin melaksanakan riset/ penelitian pada hari jumat tanggal 25 Mei 2018. Saya berjalan menuju kantor guru, berharap kepala sekolah sudah ada di sekolah. Karena ketika saya mengantar surat izin melaksanakan riset kepala sekolah tidak ada ditempat karena ada urusan sekolah. Saya berjalan dan dari kejauhan saya melihat kepala sekolah ada dimeja piket guru, beliau tampaknya mengecek sesuatu. Saya pun menghampiri beliau dan menyalami tangan beliau, ternyata **beliau memegang daftar hadir guru.** Saya menjelaskan keperluan saya datang ke SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya bahwa untuk melaksanakan riset tentang implementasi manajemen mutu dalam peningkatan kompetensi profesional tenaga pendidik. Beliau menanyakan surat izin riset dari Dinas Pendidikan. Saya pun mengatakan bahwa suratnya sudah saya berikan kepada ibu Masirah.selaku wakil kepala sekolah. **Beliau pun memanggil ibu Masirah menanyakan surat izin tersebut** dan **ibuk wirdanova** mengatakan suratnya sudah diterima.

Evaluasi

Tujuan ke sekolah

Kerjasama

Kepala sekolah menyuruh saya menunggu sebentar di kursi tamu. Kepala sekolah meminta saya menunggu beliau sebentar karena ada yang beliau kerjakan. Serambi saya menunggu kepala sekolah, saya memperhatikan disekeliling saya, tampak sepi. Di ruangan kantor, tampak **guru piket dua orang berjaga di depan.** **Ibu Masirah sebagai wakil kepala sekolah sibuk mengerjakan sesuatu di meja beliau.**

Kerjasama


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa menit kemudian kepala sekolah memanggil saya dan menyuruh saya masuk ke ruangan beliau. Ruangan tampak bersih dan rapi. Di depan meja beliau nampak sebuah papan pengumuman terpanjang, yang bertuliskan tentang pelaksanaan kegiatan sekolah. Di papan tersebut dijelaskan tentang pelaksanaan kegiatan. Seperti kegiatan ketatausahaan dan kegiatan supervisi ada ceklis disetiap kolom. Kegiatan lainnya seperti kesiswaan, ketenagaan, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan masyarakat tampak kosong tidak ada keterangannya dikolom. Berkas-berkas juga tampak rapi disimpan dilemari. Saya pun mulai mewawancari beliau, dan sebelumnya saya meminta izin untuk merekam hasil pembicaraan kami. Beliau sambil tersenyum mengizinkan saya merekam.

Evaluasi

Sekitar 40:31 menit saya mewawancari beliau berkaitan tentang pemberdayaan guru dalam manajemen peningkatan mutu sekolah. Setelah selesai wawancara, saya mengucapkan terima kasih kepada beliau atas infonya. Beliau juga mengatakan jika ada informasi yang dibutuhkan beritahu saja kepada bu Masirah, karena beliau minggu ini sibuk ada urusan sekolah yang dikerjakan. Saya mengundurkan diri dan menyalami beliau. Saya berjalan keluar dari ruangan kepala sekolah, dan ibu Masirah menyapa saya menanyakan wawancara dengan kepala sekolah. Saya sambil ketawa mengatakan sudah selesai bu wawancaranya hehehe, dan saya meminta rekomendasi guru-guru untuk bisa di wawancarai dan Ibu Masirahpun memberikan tiga orang nama guru dan saya mengucapkan terima kasih lalu menyalami beliau minta izin pulang.

Kerja sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

File Note (Catatan Lapangan)

Tempat : SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya
Waktu : 14 Agustus 2019
Jam : 07.45 WIB
Observasi ke : Kedua

Pada hari rabu tanggal 14 Agustus pukul 07.45 WIB bertepatan hari kedua saya melakukan observasi. Saya sampai didepan sekolah berhenti sejenak di dekat pos satpam mengatakan keperluan saya dan **satpam pun membukakan pintu gerbang agak lebar** dan saya memarkirkan motor di tempat parkir bersama dengan deretan motor lainnya. Saya memasuki gedung sekolah dan langsung menuju ke meja piket disana ada 2 orang guru piket dan saya kembali mengatakan keperluan untuk melanjutkan penelitian saya. Guru piket **menyuruh saya duduk di kursi tunggu dan mencek jadwal masuk ibu Dewi Maharani wali kelas IV** yang akan saya wawancarai, berkisar 7 menit saya duduk lalu **guru piket memanggil** saya menyuruh langsung masuk keruangan kepala sekolah untuk menunggu Ibu Dewi Maharani, 10 menit saya menunggu Ibu Dewi Maharani pun datang dan saya memberi salam dan menanyakan kabar dari Ibu Dewi Maharani dan langsung memulai wawancaranya.

Wewenang dan tanggung jawab

Wewenang dan tanggung jawab

Jam menunjukkan pukul 10.05 WIB di ruangan kepala sekolah dan wawancara kamipun berakhir, saya mengucapkan terimakasih dan Ibu Dewipun **mengambil tas yang berisikan infokus** untuk lanjut mengajar

Penggunaan media

kembali, saya keluar ruangan dan berpamitan dengan guru piket dan langsung pulang.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

File Note (Catatan Lapangan)

Tempat : SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya
 Waktu : 15 Agustus 2019
 Jam : 08.20 WIB
 Observasi ke : Ketiga

Kamis pagi jam 08.20 WIB sama seperti hari sebelumnya saya sudah berada didepan gerbang SD IT Az-Zuhra Cipta Karya untuk melanjutkan penelitian saya, melihat motor saya satpam tanpa bertanya langsung membukakan gerbang sekolah dan menyapa selamat pagi mas gito dan saya membalas sapaanya dengan hormat pagi juga pak. Motor saya parkirkan di tempat biasa bersama deretan motornya, saya langsung menuju gedung sekolah dan langsung menuju meja piket karena sudah dua hari di sekolah ini wajah saya sudah tidak asing lagi bagi guru-guru Az-Zuhra Cipta Karya ini. Terlihat di meja piket, guru piket sedang membolak balik buku absensi guru dan saya langsung menyapa dan memberi salam kepada guru piket serta bertanya Bapak Porngis Dalimunte ada di kelas dan guru piket mencek buku jadwal masuk guru dan ternyata Bapak Porngis sedang mengajar, sembari saya menunggu saya duduk di kursi tunggu didekat meja piket.

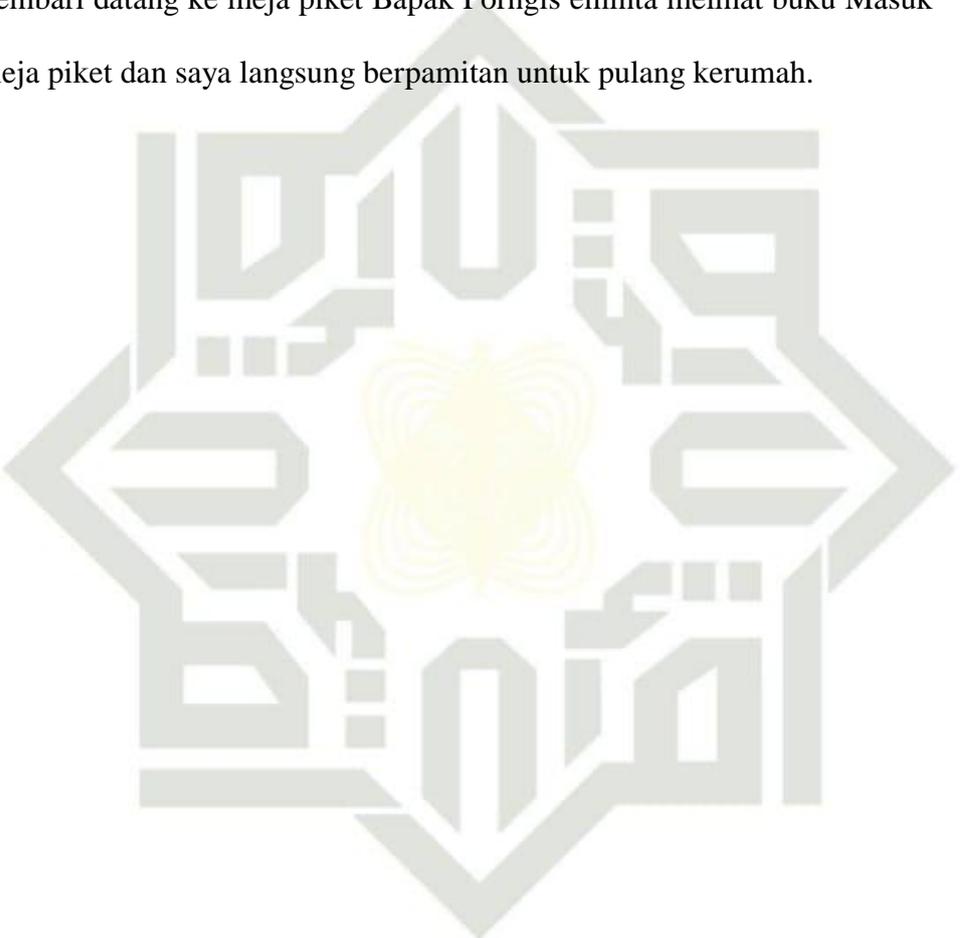
Wewenang dan tanggung jawab

Evaluasi

Wewenang dan tanggung jawab

Jam menunjukkan 09.00 WIB dan Bapak Porngis datang menghampiri saya dan saya memberi salam kepada Bapak Porngis, kami saling bertanya kabar dan Bapak Porngis mengajak diruangan kepala sekolah saja untuk wawancaranya

dan saya langsung mengikuti beliau dari belakang. Setelah sekian banyak dan panjang lebar kami wawancara ternyata jam sudah 10.15 WIB dan wawancarapun berakhir saya memberi salam dan langsung mengikuti Bapak Porngis keluar ruangan sembari datang ke meja piket Bapak Porngis eminta melihat buku Masuk Guru di meja piket dan saya langsung berpamitan untuk pulang kerumah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

File Note (Catatan Lapangan)

Tempat : SD IT Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya
Waktu : 16 Agustus 2019
Jam : 07.10 WIB
Observasi ke : Keempat

Pada hari jum'at tanggal 16 Agustus 2019 pukul 06.50 WIB saya sudah berada di lokasi, **satpam bertanya pagi sekali mas** dan saya menjawab iya pak agak kepagian hari ini karena hari juma'at pak dan tersenyum sama bapak satpam. Saya masuk dan memarkirakan motor diluar serta saya duduk di tanaman tidak jauh dari gedung belajar, guru sudah mulai berdatangan dan kepala sekolahpun juga sudah datang, wali murid juga sudah mulai ramai mengantar anak-anaknya kesekolah, jam masukpun berbunyi, semua guru mempersiapkan pekerjaannya masing-masing saya langsung duduk di kursi tunggu didekat meja piket setelah nampak bagi saya agak tenang maka saya hampiri guru piket dan bertanya kabar serta menanyakan Bapak Ridwan untuk di wawancarai, untungnya Bapak Ridwan belum ada jam pagi, **Bapak Ridwan di hubungi guru piket** dan Bapak Ridwanpun datang ke meja piket dan kami berbincang sebentar di kursi tunggu sambil memutuskan untuk sarapan terlebih dahulu.

Wewenang dan tanggung jawab

Kerjasama

Pukul 07.45 WIB kami memasuki ruangan kepala sekolah dan melanjutkan wawancara dan tidak terasa jam sudah menunjukkan 09.05 wawancarapun kami akhiri dan Bapak Ridwan melanjutkan perkerjaannya sayapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minta izin kepada guru piket untuk melihat-lihat sekolah tidak terasa jam sudah 11.20 dan saya bersiap pergi sholat jum'at ke masjid dan Bapak Ridwanpun meminta barengan dengan saya, kami pergi bersama menggunakan motor saya sehingga tas saya titip saja di meja piket. Setelah sholat jum'at saya di ajak makan siang oleh Bapak Ridwan dan bercerita tentang pengalaman beliau sampai bisa mengajar di SD IT Az-Zuhra Cipta Karya ini dan jam sudah menunjukkan pukul 13.10 WIB dan kami kembali kesekolah. Sampai disekolah para guru bercengkrama di meja piket dan di kursi tunggu sedang saya izin mengambil tas dan berpamitan untuk pulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan kepala sekolah SD IT Az-Zuhra Cipta Karya



Wawancara dengan Ibuk Dewi Maharani, S.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Porngis Dalimunte, SH



Wawancara dengan Bapak Ridwan, S.Pdi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rapat guru



Rapat akhir bulanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelatihan kompetensi guru



Pelatihan kompetensi guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelatihan K13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SAGITO PUTRA, dilahirkan di Desa Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 kota pada tanggal 29 Maret 1997 dari pasangan Ayahanda Nursal dan Ibunda Efni. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 05 Taeh Baruah tamat tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMPN 03 dan tamat pada tahun 2011. Selanjutnya penulis masuk ke SMAN 1 Kecamatan Guguk Kabupaten LimaPuluh Kota dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 dinyatakan lulus dan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur seleksi UMPTKIN. Pada bulan juli 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Batu Sanggan Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Kemudian pada bulan September 2018 penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di MAN 2 Kota Pekanbaru. Setelah itu penulis melakukan Penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Islamic School Cipta Karya dengan judul “Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik” di bawah bimbingan Bapak Nunu Mahnun, M.Pd. Alhamdulillah akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.